



Laporan Tahunan

Kementerian Pertanian

2020

Kata Pengantar



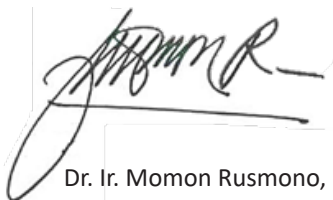
Laporan Tahunan Kementerian Pertanian Tahun 2020 ini memaparkan pelaksanaan dan hasil kegiatan utama dari 12 Program di lingkup Kementerian Pertanian selama Tahun Anggaran 2020. Sebagian besar kegiatan Kementerian Pertanian pada Tahun 2020 dapat dilaksanakan cukup baik, walaupun keadaan dan kondisi global tahun 2020 sangat memprihatinkan akibat pandemi Covid-19. Capaian program unit Eselon I masih mampu kita capai sesuai perencanaan yang ditetapkan, walaupun pelaksanaannya harus disesuaikan dengan Prosedur Kesehatan yang ditetapkan atas pandemi Covid-19. Kementerian Pertanian tetap dituntut untuk terus meningkatkan kinerja pelaksanaan kegiatan menjadi lebih baik dan terencana, serta dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Hal ini sangat penting karena tantangan yang dihadapi akan lebih berat dan lebih kompleks dalam mencapai tujuan, sasaran dan manfaat pembangunan pertanian Tahun 2020-2024.

Laporan ini menginformasikan gambaran capaian indikator makro sektor pertanian yang dihasilkan dari pelaksanaan kegiatan program. Capaian indikator dimaksud di antaranya produksi dan produktivitas komoditas pertanian, serta berbagai aspek pendukung lainnya, seperti penyediaan sarana prasarana pertanian, peningkatan sumberdaya manusia, penelitian dan pengembangan pertanian, peningkatan ketahanan pangan, serta perkarantinaan.

Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan Laporan Tahunan ini, kami mengucapkan terima kasih dan berharap kiranya kerjasama yang sudah terjalin baik ini dapat terus ditingkatkan. Kami menyadari bahwa laporan ini belum bisa memuat seluruh aspek kegiatan pembangunan pertanian yang dilakukan oleh Kementerian Pertanian. Namun berbagai aspek penting pelaksanaan kegiatan pembangunan pertanian yang perlu untuk diketahui publik telah dilaporkan secara transparan dalam Buku Laporan Tahunan ini.

Akhirnya kami berharap semoga laporan ini memberi manfaat bagi semua pihak.

Jakarta, Mei 2020
Sekretaris Jenderal

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Momon Rusmono', written over a white rectangular background.

Dr. Ir. Momon Rusmono, MS
NIP. 196105241986031003

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Bab I. Arah Kebijakan Kementerian Pertanian	2
1. Visi dan Misi Presiden Republik Indonesia	3
2. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024	3
3. Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2020	4
4. Sasaran Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2020-2024	4
5. Struktur Organisasi	5
6. Tujuan Kementerian Pertanian 2020-2024	6
7. Strategi Kementerian Pertanian	7
Bab II. Potret Makro Pertanian	8
1. PDB Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan 2017-2020	9
2. Volume dan Nilai Ekspor Komoditas Pertanian Indonesia	9
3. Volume dan Nilai Impor Komoditas Pertanian Indonesia	10
4. Perkembangan Nilai Tukar Petani Per Sub Sektor	11
5. Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian	11
6. Jumlah Tenaga Kerja di Sektor Pertanian dan Non Pertanian Indonesia	12
7. Produksi Pangan Strategis Dalam Negeri 2016-2020	12
Bab III. Prestasi Pertanian 2020	14
1. Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi Pada Layanan Prima	15
A. Progres Evaluasi RB Kementan Tahun 2020	15
B. Hasil Evaluasi Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Kementerian Pertanian Tahun 2020	16
2. Pengembangan SDM Pertanian	18
A. Sumber Daya Manusia Pertanian Tahun 2020	18
B. Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	21
C. Pemantapan Sistem Penyuluhan Pertanian	21
D. Pendidikan Pertanian	22
3. Implementasi Program Terobosan	24
A. Food Estate (Humbahas-Sumatera Utara dan Kalimantan Tengah)	24
B. Major Project: Subang (Sapi Potong); Indramayu (Padi); Demak (Padi); Kabupaten Bandung (Kopi dan Hortikultura).	36
4. Sarana dan Prasarana Pertanian	45
A. Bantuan Alsintan Pusat Per Provinsi TA 2020	45
B. Kegiatan Pengembangan Embung Pertanian TA. 2020	47
C. Kegiatan Irigasi Perpompaan TA. 2020	50
D. Kegiatan Irigasi Perpipaan TA. 2020	52

5.	Peningkatan Produksi Daging Nasional Tahun 2020	55
A.	Kinerja Produksi Daging Tahun 2020	56
B.	Upaya Ditjen PKH Dalam Rangka Ketersediaan Daging Sapi/Kerbau	58
6.	Inovasi Teknologi Pertanian Hasil Penelitian Sektor Pertanian Tahun 2020	59
A.	Varietas Unggul Baru (VUB) Tanaman Padi	59
B.	Hewan Ternak Unggul	63
C.	Teknologi Lainnya	66
7.	Peningkatan Produksi Pangan Lokal	67
A.	Penguatan UMKM Pangan Lokal	67
B.	Pekarangan Pangan Lestari (P2L)	68

Bab IV. Capaian Kinerja Lainnya **69**





Bab

1

Arah Kebijakan Kementerian Pertanian

Tanaman Pangan



Hortikultura



Perkebunan



Peternakan



Pertanian



Kementerian Pertanian

1. Visi dan Misi Presiden Republik Indonesia

“Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berdasarkan Gotong Royong”.

Visi

1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia.

2. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing.

3. Pembangunan yang merata dan berkeadilan.

4. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan.

5. Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa.

6. Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya.

7. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.

8. Pengelolaan pemerintah yang bersih, efektif, dan terpercaya.

9. Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka Negara Kesatuan.

Misi

Kementerian
Pertanian
Mendukung
Misi Presiden
RI Nomor 2

2. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024

“Pembangunan Indonesia Berpenghasilan Menengah-Tinggi yang Sejahtera, Adil, dan Berkesinambungan”.

Tema

1. Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas.

2. Mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan.

3. meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

4. Membangun kebudayaan dan karakter bangsa.

5. Memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar.

6. Membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana dan perubahan iklim.

7. Memperkuat stabilitas polhukhankam dan transformasi pelayanan publik.

Agenda Pembangunan

3. Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2020

Tema | “Peningkatan Sumber Daya Manusia untuk Pertumbuhan Berkualitas”.

Prioritas Nasional

Kementerian Pertanian Mendukung Prioritas Nasional Nomor 3 dan 4

1. Pembangunan Manusia dan Pengentasan Kemiskinan.
2. Infrastruktur dan Pemerataan Wilayah.
3. Nilai Tambah Sektor Riil, Industrialisasi, dan Kesempatan Kerja.
4. Ketahanan Pangan, Air, Energi, dan Lingkungan Hidup.
5. Stabilitas Pertahanan dan Keamanan.

4. Sasaran Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2020-2024



1. Meningkatnya ketersediaan pangan strategis dalam negeri.
2. Meningkatnya daya saing komoditas pertanian nasional.
3. Terjaminnya keamanan dan mutu pangan strategis nasional.
4. Termanfaatkannya inovasi dan teknologi pertanian.
5. Tersedianya prasarana dan sarana pertanian yang sesuai kebutuhan.
6. Terkendalinya penyebaran Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) dan Dampak Perubahan Iklim (DPI) pada tanaman serta penyakit pada hewan.
7. Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia dan Kelembagaan Pertanian Nasional.
8. Terwujudnya birokrasi Kementerian Pertanian yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima.
9. Terkelolanya anggaran Kementerian Pertanian yang akuntabel dan berkualitas.

*jatengprov.go.id, [BPadiMedia](http://BPadiMedia.com),
tribunnews.com*

5. Struktur Organisasi



6. Tujuan Kementerian Pertanian 2020-2024

1

Meningkatnya Pemantapan Ketahanan Pangan

Indikator :

- Global Food Security Index* dengan target skor 62,6 (tahun 2020) dan 69,8 (tahun 2024)
- Skor Pola Pangan Harapan dengan target 90,4 (tahun 2020) dan 95,2 (tahun 2024)
- Angka Kecukupan Energi dengan target 2.100 kkal / kapita / hari hingga tahun 2024
- Angka Kecukupan Protein 57 gr/ kapita / hari hingga tahun 2024
- Prevelence of Under - nourishment* (Prevalensi Ketidacukupan Konsumsi Pangan) dengan target 6,2 % (tahun 2020) dan 5,0 % (tahun 2024)
- Food Insecutiry Experience Scale* (Prevalensi Penduduk dengan Kerawanan Pangan Sedang atau Berat) dengan target senilai 5,2 (tahun 2020) dan nilai 4,0 (tahun 2024)
- Ketersediaan beras dengan target 39,2 juta ton (th. 2020 dan 46,8 juta ton (th. 2024)
- Ketersediaan protein hewani dengan target 2,50 juta ton (Th. 2020) dan 2,90 juta ton (Th.2024)
- Akses terhadap beras biofortifikasi dan fortifikasi bagi keluarga yang kurang mampu dan kurang gizi dengan target 10-20% penerima BPNT (Th.2020) dan 100% (Th. 2024)
- Persentase pangan organik dengan target 5% (Th.2020) dan 20% (Th.2024)

2

Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Pertanian

Indikator :

- Nilai tambah per tenaga kerja dengan target Rp.49,3 Juta/Tenaga kerja (Tahun 2020) dan Rp.59,8 juta/tenaga kerja (Tahun 2024)
- Peningkatan PDB Pertanian Sempit dengan target 3,36% (Tahun 2020) dan 3,76% (Tahun 2024)
- Pertumbuhan PDB perkebunan dengan target 4,9% (Tahun 2020) dan 5,0% (Tahun 2024)
- Pertumbuhan PDB Hortikultura dengan target 5,8% (Tahun 2020) dan 5,9% (Tahun 2024)
- NTP dengan target 103 (Tahun 2020) dan 105 (Tahun 2024)

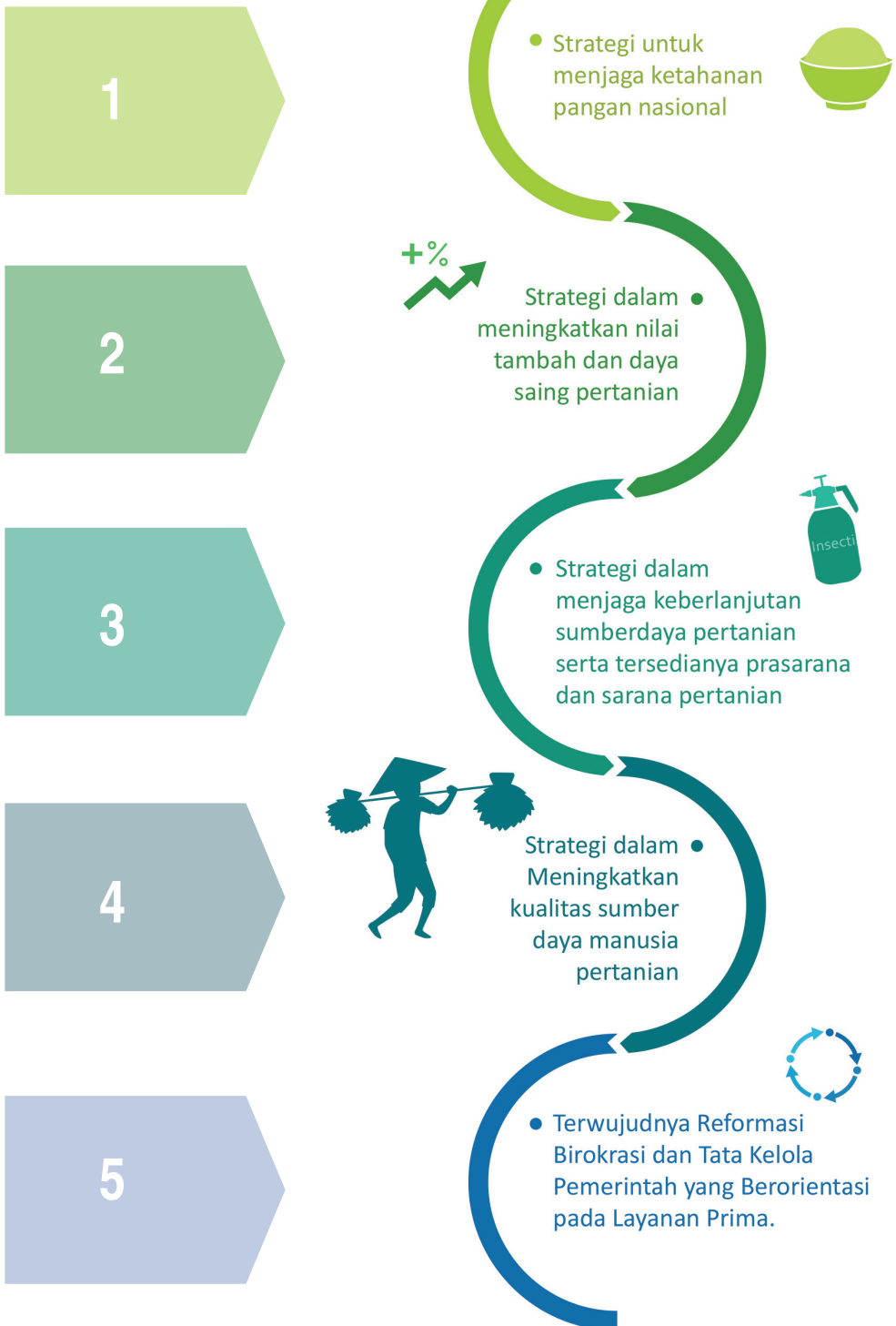
3

Terwujudnya Reformasi Birokrasi Kementerian Pertanian

Indikator :

- Nilai Reformasi Birokrasi Kementerian Pertanian dengan target skor 79,96 (Tahun 2020) dan 82,96 (Tahun 2024)
- Opini BPK RI dengan target WTP hingga 2024

7. Strategi Kementerian Pertanian



Bab
2

Potret Makro Pertanian

Tanaman Pangan



Hortikultura



Perkebunan



Peternakan



Pertanian



1. PDB Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan 2017-2020

- PDB Pertanian atas harga konstan 2017-2020 tumbuh positif. Pada tahun 2017 PDB Pertanian sebesar Rp. 970 triliun dan pada tahun 2020 meningkat menjadi 1.060 triliun.
- Kontribusi PDB pertanian terbesar berasal dari subsektor perkebunan, diikuti tanaman pangan, peternakan dan hortikultura.
- Jasa pertanian dan perburuan juga mulai memberikan kontribusi pada PDB, pada tahun 2020 mencapai Rp. 20 triliun

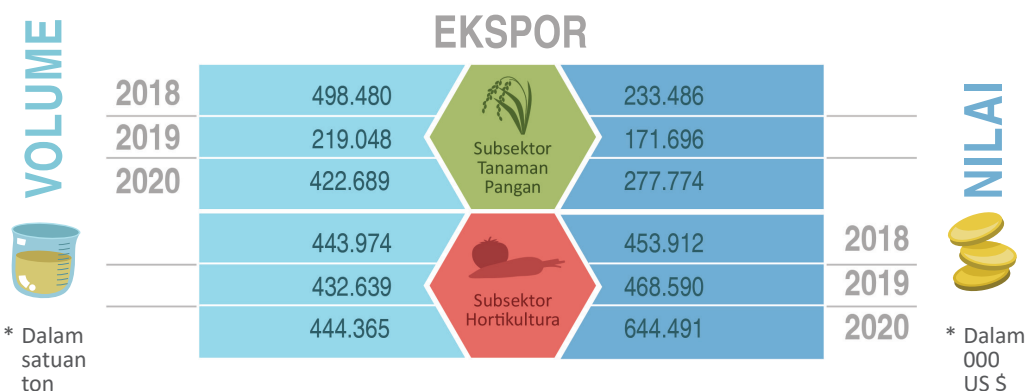
Lapangan Usaha	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian	970.262,9	1.005.655,0	1.038.902,9	1.060.823,1
a. Tanaman Pangan	293.858,0	298.027,3	292.883,0	303.247,4
b. Tanaman Hortikultura	135.649,0	145.131,2	153.157,8	159.539,3
c. Tanaman Perkebunan	373.194,2	387.496,7	405.147,5	410.553,4
d. Peternakan	148.688,8	155.539,9	167.637,9	167.084,8
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	18.872,9	19.459,9	20.076,7	20.398,2

*Dalam Miliar Rupiah

Sumber : Badan Pusat Statistik 2020

2. Volume dan Nilai Ekspor Komoditas Pertanian Indonesia

- Volume ekspor dan nilai ekspor selama tiga tahun terakhir relative stabil.
- Pada tahun 2020 volume ekspor pertanian sebesar 43,83 juta ton, dengan nilai mencapai US 30,98 miliar.
- Subsektor perkebunan memberikan kontribusi ekspor tertinggi selama tiga tahun terakhir, diikuti subsektor peternakan kemudian hortikultura dan tanaman pangan.



EKSPOR

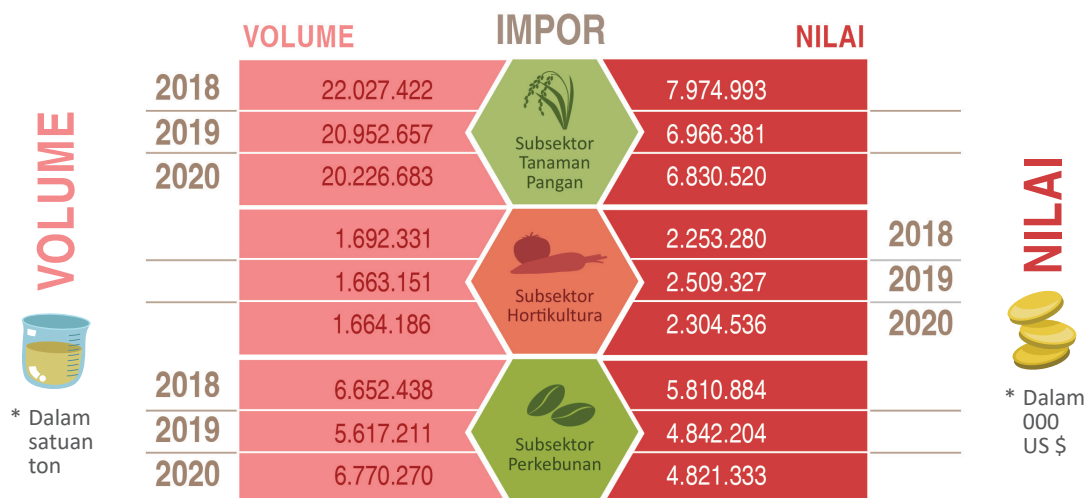


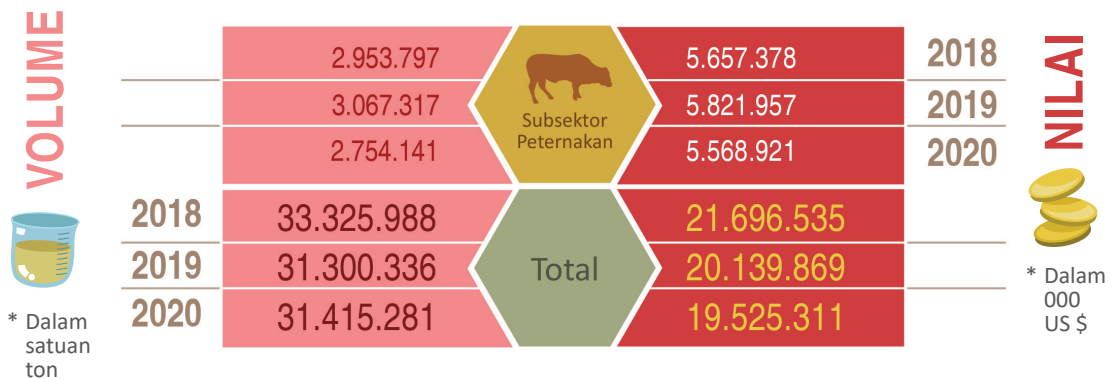
Tahun 2020 terjadi peningkatan nilai ekspor sebesar 12,34 % dari tahun 2019

Sumber : Badan Pusat Statistik 2020

3. Volume dan Nilai Impor Komoditas Pertanian Indonesia

- Jika nilai ekspor pertanian tahun 2020 mengalami kenaikan, sebaliknya impor pertanian cenderung menurun.
- Nilai impor pertanian tahun 2020 sebesar US\$ 19,52 miliar, turun dibandingkan tahun 2019 dan 2018.
- Penurunan nilai impor tahun 2020, terjadi pada seluruh subsektor baik tanaman pangan, hortikultura perkebunan maupun peternakan



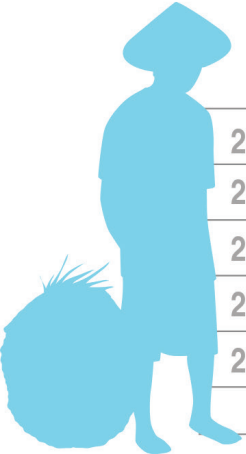


Tahun 2020 terjadi penurunan nilai impor sebesar 3,05 % dari tahun 2019

Sumber : Badan Pusat Statistik 2020

4. Perkembangan Nilai Tukar Petani Per Sub Sektor

- Nilai tukar Petani (NTP) tahun 2020 sebesar 101,65 naik 0,75% dibandingkan tahun 2019.
- NTP subsector perkebunan tahun 2020 merupakan yang tertinggi mencapai 104,32, diikuti subsektor tanaman pangan, hortikultura dan peternakan



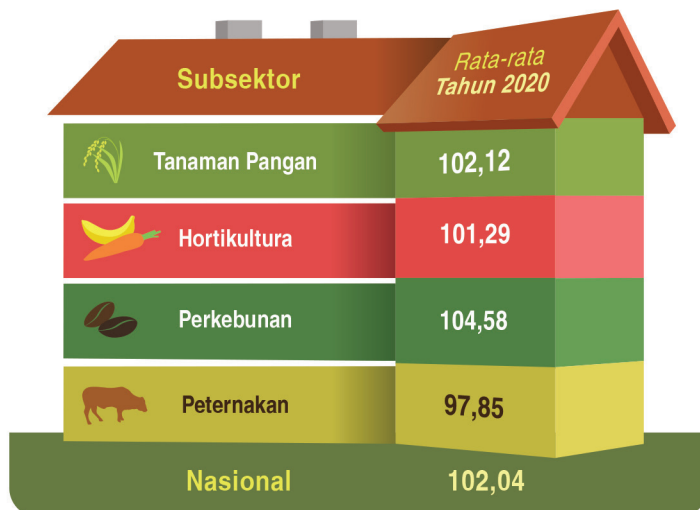
	Tanaman Pangan	Hortikultura	Perkebunan Rakyat	Peternakan	Total
2016	98,18	102,78	99,29	107,18	101,40
2017	102,89	101,37	100,38	107,21	102,94
2018	107,03	101,35	94,48	107,47	102,98
2019	101,72	100,99	100,51	98,82	100,90
2020	101,43	101,28	104,32	98,08	101,65

Nilai Tukar Petani

Sumber : Badan Pusat Statistik 2020

Keterangan: 2016-2019 menggunakan tahun dasar 2012, tahun 2020 menggunakan tahun dasar 2018

5. Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian



- Nilai Tukar usaha Tani (NTUP) nasional tahun 2020 sebesar 102,04.
- NTUP terbesar tahun 2020 adalah subsektor perkebunan mencapai 104,58, diikuti subsektor tanaman pangan, hortikultura dan peternakan

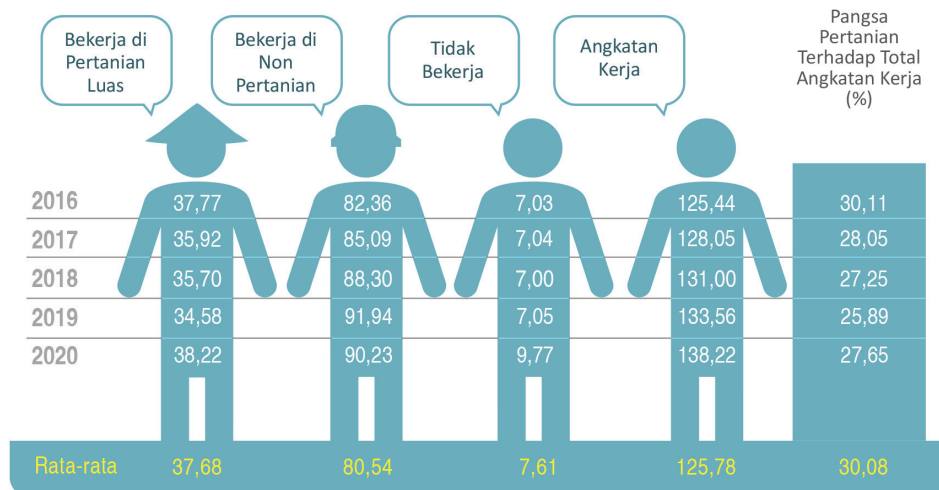
Sumber :
Badan Pusat Statistik (BPS)
2020

6. Jumlah Tenaga Kerja di Sektor Pertanian dan Non Pertanian Indonesia*

* (dalam juta orang)

- Pada tahun 2020 Angkatan Kerja di Indonesia mencapai 138,22 juta orang, naik dibandingkan tahun 2019.
- Tenaga kerja yang bekerja di sektor pertanian mencapai 38,22 juta orang atau kontribusinya mencapai 27,65%.
- Tenaga kerja non pertanian masih mendominasi, pada tahun 2020 mencapai 90,23 juta orang.

Sumber
Badan
Pusat
Statistik,
SAKERNAS,
Agustus
2020



7. Produksi Pangan Strategis Dalam Negeri 2016-2020

- Komoditas utama pangan yaitu padi dan jagung tahun 2020 mengalami peningkatan disbanding tahun 2019, masing-masing naik 0,08% dan 11,52%.
- Kenaikan produksi juga terjadi pada komoditas utama hortikultura seperti cabai dan bawang merah, masing-masing naik 7,11% dan 14,88%. Untuk produksi bawang putih tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019.
- Produksi komoditas peternakan tahun 2020 yaitu daging sapi dan kerbau naik 2,06%, daging babi naik 2,15%, daging ayam buras naik 0,28%, daging itik naik 11,44%, susu naik 0,33% dan telur naik 5,56%. Beberapa komoditas peternakan lainnya seperti daging kambing dan daging domba mengalami penurunan.
- Untuk produksi pangan lokal siber karbohidrat non beras seperti ubi kayu, ubi jalar dan lainnya naik 10,42%.

Keterangan: *) Angka pada komoditas padi "KSA", lainnya angka sementara
Sumber : BPS dan Kementerian Pertanian 2020

				Persentase Peningkatan 2020 / 2019
Komoditas	2018	2019	2020*	
 Padi	59.200.534	54.604.033	54.649.202	0,08
 Jagung	21.655.172	22.586.207	25.187.433	11,52
 Cabai	2.542.332	2.588.633	2.772.594	7,11
 Bawang Merah	1.503.436	1.580.243	1.815.445	14,88
 Bawang Putih	39.300	88.817	81.805	-7,89
 Daging Sapi & Kerbau	392.000	397.000	405.000	2,06
 Daging Kambing	48.000	49.000	47.000	-4,18
 Daging Domba	56.000	48.000	46.000	-4,47
 Daging Babi	146.000	159.000	163.000	2,15
 Daging Ayam Buras	287.000	292.000	293.000	0,28
 Daging Ayam Ras Pedaging	3.410.000	3.495.000	3.275.000	-6,29
 Daging Itik	39.000	40.000	44.000	11,44
 Susu	951.004	944.537	947.685	0,33
 Telur	5.267.927	5.354.623	5.652.478	5,56
 Pangan Lokal Sumber Karbohidrat Non Beras	25.131.702	25.305.581	27.943.657	10,42
Rata-Rata Peningkatan Produksi Pangan Strategis Dalam Negeri Tahun 2020				2,87

Bab

3

Prestasi Kementerian 2020

Tanaman Pangan



Hortikultura



Perkebunan



Peternakan



Pertanian

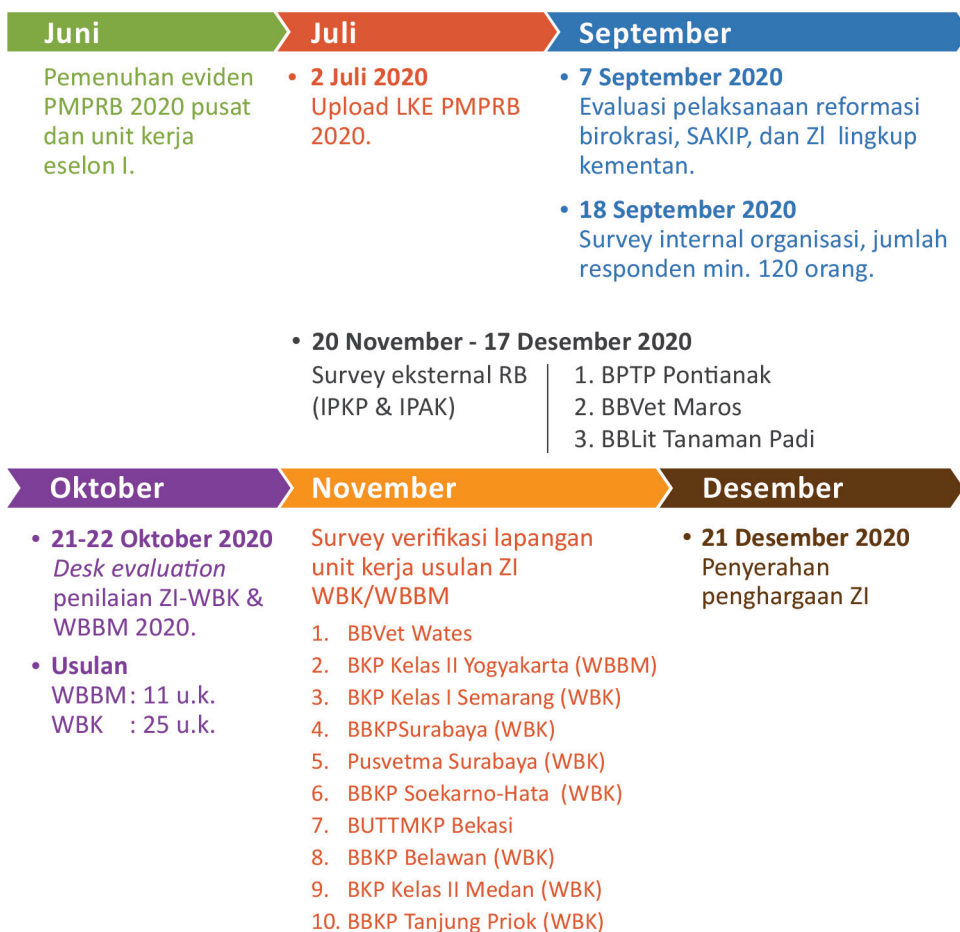


Kementerian Pertanian

1. Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi Pada Layanan Prima

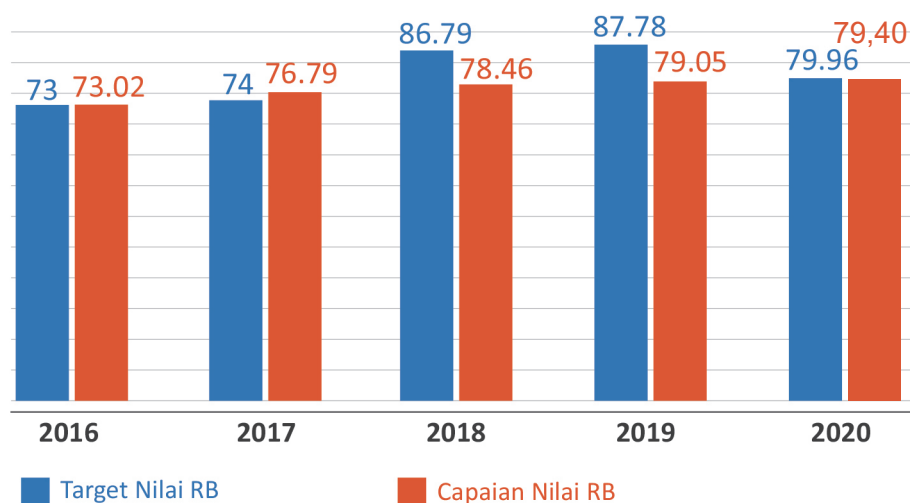
Kinerja capaian atas indikator nilai Reformasi Birokrasi Kementerian Pertanian tahun 2020 belum dapat dihitung masih menunggu hasil evaluasi Kementerian PAN-RB. Proses yang sudah dilakukan adalah evaluasi pelaksanaan Reformasi Birokrasi Kementerian Pertanian tahun 2020 sejak bulan Juli 2020, meliputi:

A. Progres Evaluasi RB Kementan Tahun 2020



*Progres Evaluasi Reformasi
Birokrasi Kementerian
Pertanian Tahun 2020*

Pencapaian indikator nilai Reformasi Birokrasi telah menunjukkan progres positif dalam 4 (empat) tahun terakhir



Target dan Realisasi Nilai Reformasi Birokrasi
Kementerian Pertanian

Kementerian Pertanian telah melakukan Evaluasi Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB) yang dilakukan oleh Tim Reformasi Birokrasi Kementerian Pertanian dan Inspektorat Jenderal Kementan.

B. Hasil Evaluasi Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Kementerian Pertanian Tahun 2020

Sumber: Inspektorat Jenderal, 2020

Penilaian Pada Kriteria Pengungkit, Pemenuhan

Penilaian		Bobot Pusat	Nilai Pusat	Indeks RB	Bobot Unit	Rerata Unit
A.	PENGUNGKIT	60.00	50.07	48.74	36.30	32.69
I.	PEMENUHAN (20)	20.00	19.88	19.50	14.60	13.72
	1 MANAJEMEN PERUBAHAN	2.00	2.00	1.95	2.00	1.89
	2 DEREGULASI KEBIJAKAN	2.00	2.00	1.98	1.00	0.95
	3 PENATAAN DAN PENGUATAN ORGANISASI	3.00	3.00	2.89	2.00	1.78
	4 PENATAAN TATALAKSANA	2.50	2.50	2.48	1.00	0.96
	5 PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM	3.00	3.00	2.96	1.40	1.33
	6 PENGUATAN AKUNTABILITAS	2.50	2.38	2.41	2.50	2.45
	7 PENGUATAN PENGAWASAN	2.50	2.50	2.42	2.20	2.04
	8 PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	2.50	2.50	2.41	2.50	2.31

Penilaian		Nilai Unit										
		Litb.	Brntn.	BKP	SDM	Bun	Horti	PKH	PSP	TP	Itj	Seti
A.	PENGUNGKIT	33.67	33.76	35.13	33.55	32.58	31.83	32.30	34.81	29.93	31.66	32.93
	I. PEMENUHAN (20)	14.36	13.98	14.53	14.21	13.30	12.29	12.98	14.34	13.66	13.74	13.47
	1 MANAJEMEN PERUBAHAN	1.96	2.00	2.00	2.00	1.89	1.40	2.00	1.96	1.89	2.00	1.68
	2 DEREGULASI KEBIJAKAN	1.00	0.75	1.00	1.00	1.00	0.75	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
	3 PENATAAN DAN PENGUATAN ORGANISASI	1.95	2.00	2.00	1.85	1.90	1.50	1.32	2.00	1.85	1.17	2.00
	4 PENATAAN TATALAKSANA	1.00	1.00	1.00	0.97	1.00	0.79	0.89	0.98	0.94	0.97	1.00
	5 PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM	1.37	1.22	1.40	1.37	1.32	1.30	1.17	1.37	1.32	1.40	1.40
	6 PENGUATAN AKUNTABILITAS	2.50	2.50	2.50	2.50	2.20	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.26
	7 PENGUATAN PENGAWASAN	2.09	2.05	2.20	2.02	1.83	2.09	2.02	2.12	2.08	2.20	1.82
	8 PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	2.50	2.46	2.43	2.50	2.17	1.96	2.08	2.42	2.09	2.50	2.31

Penilaian Pada Kriteria Pengungkit, Hasil Antara Area Perubahan

Penilaian	Bobot Pusat	Nilai Pusat	Indeks RB	Bobot Unit	Rerata Unit
II. HASIL ANTARA AREA PERUBAHAN (10)	10.00	1.22	1.22		

Nilai Unit yang meliputi Litbang, Barantan, BKP, SDM, Perkebunan, Hortikultura, PKH, PSP, TP, Itj, dan Sekretariat Jenderal kosong.

Penilaian Pada Kriteria Pengungkit, Reformasi

Penilaian	Bobot Pusat	Nilai Pusat	Indeks RB	Bobot Unit	Rerata Unit
III. REFORM (30)	30.00	28.97	28.02	21.70	18.97
1 MANAJEMEN PERUBAHAN	3.00	2.86	2.68	3.00	2.49
2 DEREGULASI KEBIJAKAN	3.00	3.00	2.94	2.00	1.88
3 PENATAAN DAN PENGUATAN ORGANISASI	4.50	4.50	4.47	1.50	1.43
4 PENATAAN TATALAKSANA	3.75	3.75	3.59	3.75	3.44
5 PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM	4.50	4.25	4.09	2.00	1.64
6 PENGUATAN AKUNTABILITAS	3.75	3.17	3.07	3.75	2.97
7 PENGUATAN PENGAWASAN	3.75	3.74	3.73	1.95	1.92
8 PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	3.75	3.69	3.45	3.75	3.20

Penilaian		Nilai Unit										
		Litb.	Brntn.	BKP	SDM	Bun	Horti	PKH	PSP	TP	Itj	Setj
III.	REFORM (30)	19.31	19.78	20.59	19.35	19.28	19.54	19.32	20.47	16.26	17.92	19.46
	1 MANAJEMEN PERUBAHAN	2.64	2.44	3.00	1.57	2.47	2.27	3.00	3.00	2.29	2.34	2.40
	2 DEREGULASI KEBIJAKAN	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.50	1.67	1.50	2.00	2.00
	3 PENATAAN DAN PENGUATAN ORGANISASI	1.50	1.50	1.50	1.50	1.50	1.50	1.50	1.50	0.75	1.50	1.50
	4 PENATAAN TATALAKSANA	3.44	3.75	3.75	3.75	3.75	3.25	3.25	3.75	3.09	2.46	3.58
	5 PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM	1.35	1.30	1.39	1.61	1.75	2.00	2.00	1.79	1.30	1.50	2.00
	6 PENGUATAN AKUNTABILITAS	3.42	3.09	3.25	3.56	3.47	2.82	3.53	3.19	2.67	2.94	3.38
	7 PENGUATAN PENGAWASAN	1.92	1.95	1.95	1.92	1.95	1.95	1.95	1.95	1.75	1.84	1.95
	8 PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	3.04	3.75	3.75	3.44	2.39	3.75	2.60	3.63	2.93	3.34	2.66

2. Pengembangan SDM Pertanian

A. Sumber Daya Manusia Pertanian Tahun 2020

POKTAN



646.293

GAPOKTAN



64.241

Kelembagaan Ekonomi
Petani



11.817

Penyuluh Per 31 Desember 2020

Swadaya



29.397

Swasta



140

PNS



25.810

THL

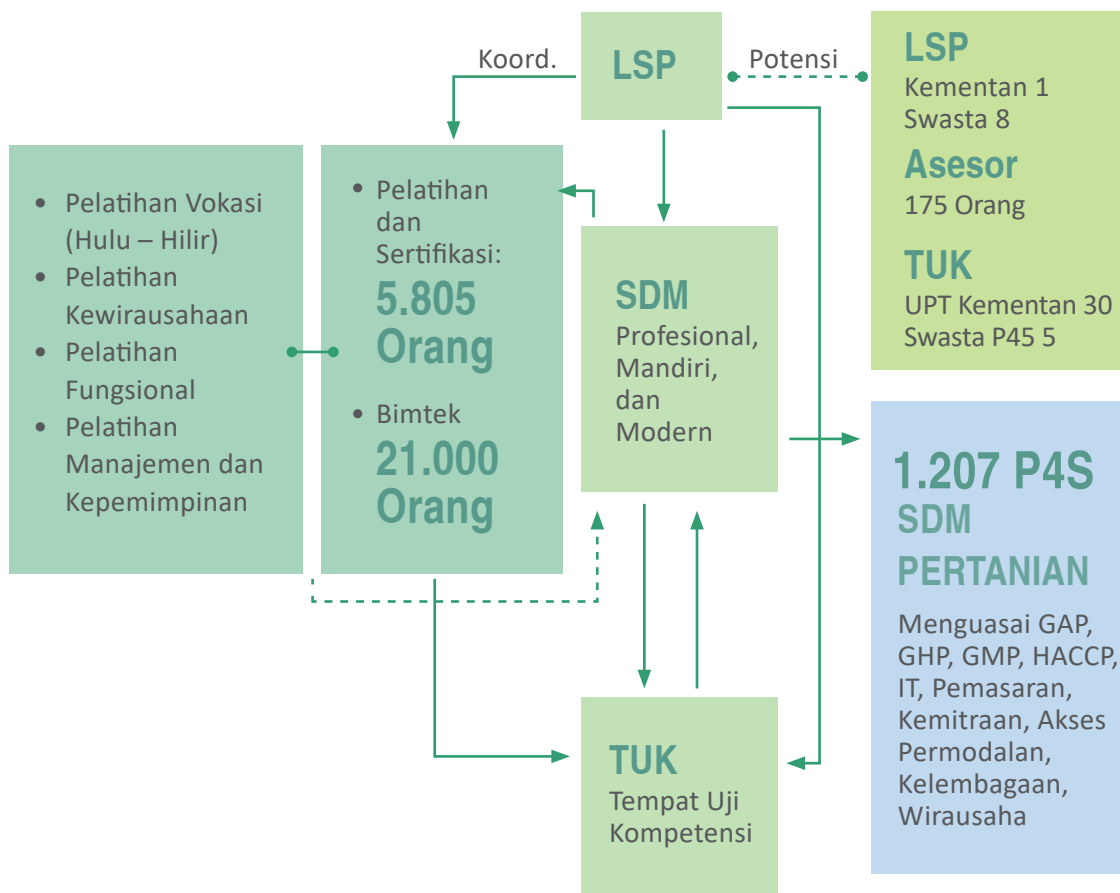


11.788

Profesional Daya Saing Wirausaha
bppsdp.pertanian.go.id

Peta Sebaran UPT Pelatihan
(8 Balai Besar Pelatihan Pertanian dan 2 Balai Pelatihan Pertanian)





Sertifikasi:

- Bidang BUN
- Bidang HORTI
- Bidang NAK
- Bidang Alsintan

Profesional Daya Saing Wirausaha
bppsdp.pertanian.go.id



Peta Sebaran UPT Pendidikan (7 Politeknik dan 3 SMK PP)



Pendidikan Vokasi Pertanian

PENCIRI PENDIDIKAN VOKASI

- SDM Tenaga Pendidik & Kependidikan yang Kompeten & Mengikuti Perkembangan Iptek
- Kurikulum Yg Selaras dgn Industri & Pengusaha Pertanian Milenial
- Peserta Didik Milenial Yang Adaptif Teknologi
- Sarana dan Prasarana Pendukung Pendidikan Vokasi Berbasis TEFA dan COMDEV
- Jejaring Kerjasama DN & LN (Univ Mitra, Dunia Usaha Dunia Industri, Puslit, Pemda, Perbankan, Masyarakat)

**7 POLITEKNIK,
3 SMK PP,
100 SMK BINAAN**

DIV: 4.686 Orang

DIII: 1.009 Orang

SMK-PP: 1.006 Orang

SMK-PP BINAAN: 20.120 Orang

PWMP

PROFILE

- Kompeten di bidangnya
- Memiliki jiwa kewirausahaan
- Berkarakter, jujur, dan disiplin
- Memiliki kemampuan komunikasi yang baik
- SIAP BEKERJA



LULUSAN

Tenaga
Siap Kerja

Wirausaha
Muda

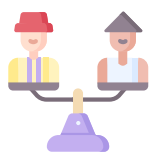
*Profesional Daya
Saing Wirausaha
bppsdp.
pertanian.go.id*

B. Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian

	Pelatihan Vokasi Bidang Pertanian dan pelatihan mendukung Program Prioritas Pembangunan Pertanian (Orang)	Target	Realisasi	Persentase
		12.687	12.704	100,13 %
	Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian (Orang)	Target	Realisasi	Persentase
		602	602	100,00%
	Penumbuhan dan Penguatan P4S (Unit)	Target	Realisasi	Persentase
		155	161	103,87%
	Tenaga Kediklatan Pertanian yang meningkat kompetensinya (orang)	Target	Realisasi	Persentase
		196	210	107,14%
	Pemberdayaan Masyarakat melalui Program READSI untuk Peningkatan Kapasitas Petani (Kelompok Tani)	Target	Realisasi	Persentase
		2.394	2.394	100,00%

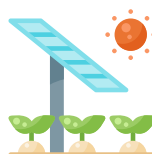
C. Pemantapan Sistem Penyuluhan Pertanian

	Kinerja Penyuluh yang ditingkatkan (Orang)	Target	Realisasi	Persentase
		38.190	38.037	99,60%



Kelembagaan Penyuluhan pertanian yang melaksanakan peningkatan kapasitas kelembagaan petani (Unit)

Target	Realisasi	Persentase
47	47	100,00%



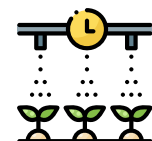
Kelembagaan Petani yang dikembangkan (Unit)

Target	Realisasi	Persentase
34	34	100,00%



Modernisasi Irigasi Strategis dan Rehabilitasi Mendesak (SIMURP) untuk peningkatan kapasitas petani (Petani)

Target	Realisasi	Persentase
6,000	6,000	100,00%



Pengembangan dan Manajemen Irigasi Partisipatif Terpadu (IPDMIP) untuk Peningkatan Kapasitas Petani (Petani)

Target	Realisasi	Persentase
10.850	10.850	100,00%

D. Pendidikan Pertanian



Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi pada Politeknik Pembangunan Pertanian (Orang)

Target	Realisasi	Persentase
5.159	5.159	100,00%



Fasilitasi Pendidikan Formal S2 dan S3 melalui Tugas Belajar (Orang)

Target	Realisasi	Persentase
243	243	100,00%



Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi Pertanian yang Ditingkatkan Kompetensinya (Orang)

Target	Realisasi	Persentase
191	200	104,71%



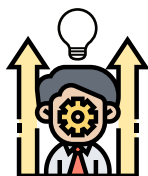
Pendampingan Kebijakan Strategis Pembangunan Pertanian di Kawasan Pertanian dan Kawasan Perbatasan (Orang)

Target	Realisasi	Persentase
550	550	100,00%



Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian (Kelompok)

Target	Realisasi	Persentase
744	744	100,00%



Peningkatan Kualitas Pembelajaran pada SMK-PP (Siswa)

Target	Realisasi	Persentase
2.977	2.977	100,00%

3. Implementasi Program Terobosan

A. Food Estate (Humbahas-Sumatera Utara dan Kalimantan Tengah)

“Di sini (Sumatera Utara) yang akan digunakan food estate seluas 30.000 hektare. Insyaa Allah nanti, ini sudah mulai tanam, akan kita lihat hasilnya kira-kira dua sampai 2,5 bulan ke depan”.

Presiden Jokowi.

Selasa, 27 Oktober 2020



Lokasi Pengembangan 215 Ha Food Estate Hortikultura

	Kawasan Bawang Merah	Kawasan Bawang Putih	Kawasan Kentang	Demfarm Litbang	Demfarm Litbang di KP Gurgur
Luas Areal	105 Ha	55 Ha	55 Ha		
Verifikasi CP/CL	85 Petani 100 Ha	39 Petani 50 Ha	32 Petani 50 Ha	12 Petani 15 Ha	10 Ha

Progres Olah Lahan dan Tanam

Komoditas	Blok	Kelompok	Lahan Terbuka (Ha)	Lahan Terbedeng (Ha)	Aplikasi Dolomit (Ha)	Terpasang Mulsa (Ha)	Tertanam (Ha)	Waktu Tanam
Bawang Merah	I	Ria Kerja	43,0	43,0	43,0	42,0	42,0	27 Nov-17 Des 20
	II	Ganda Marsada	33,9	33,9	32,9	32,9	31,0	27 Nov-17 Des 20
	III	Sehati	26,3	26,3	26,3	26,3	26,3	27 Nov-17 Des 20
Bawang Putih	IV	Ria Bersinar	19,9	19,1	18,3	18,3	18,1	10 Des-31 Des 20
	V	Maju	31,0	31,0	31,0	12,5	12,5	Mulai 17 Des 20
Kentang	VI	Karejo	49,1	42,6	34,5	10,0	9,0	Mulai 17 Des 21
Jumlah			203,2	195,9	186,0	142,0	138,9	

Progres Demfarm 15 Hektar

Komoditas	Kelompok	Tertanam (hektar)	Waktu Tanam	Perkiraan Panen
Bawang Merah	Sinar Jaya	5,0	Oktober 2020	Januari 2021
Bawang Putih	Sinar Jaya	5,0	Oktober 2020	Februari 2021
Kentang	Sinar Jaya	5,0	November 2020	Maret 2021

Progres KP Gurgur (BALITBANGTAN)

No	Komoditas	Target tanam (Ha)	Tertanam (Ha)	Panen (Ha)	Produksi (ton)
1	Bawang Merah	3,0	3,0	2,2	22,0
2	Bawang Putih	3,0	3,0	-	-
3	Kentang	4,0	3,5	-	-
Jumlah		10,0	9,5	2,2	22,0

Progres Kawasan 200 Hektar

Komoditas	Blok	Kelompok	Target Tanam (Ha)	Tertanam sd 1 Jan 2021 (Ha)	Waktu Tanam	Perkiraan Panen	Target Produksi Total (Ton)	Perkiraan Provitas (Ton/Ha)
Bawang Merah	I	Ria Kerja	43	42,0	27 Nov-17 Des 20	10 Feb-2 Maret 21	349,2	8,12
	II	Ganda Marsada	32	31,0	27 Nov-17 Des 20	10 Feb-2 Maret 21	259,8	8,12
	III	Sehati	25	26,3	27 Nov-17 Des 20	10 Feb-2 Maret 21	203,0	8,12
Bawang Putih	IV	Ria Bersinar	19	18,1	10 Des-31 Des 20	20 April-11 Mei 21	137,4	7,23
	V	Maju	31	12,5	Mulai 17 Des 20	Mulai 26 April 21	224,1	7,23
Kentang	VI	Karejo	50	9,0	Mulai 17 Des 21	Mulai 16 April 21	963,5	19,27
Jumlah			200	138,9			2.137,0	

Fasilitas Pendukung Gudang Panen/Pascapanen

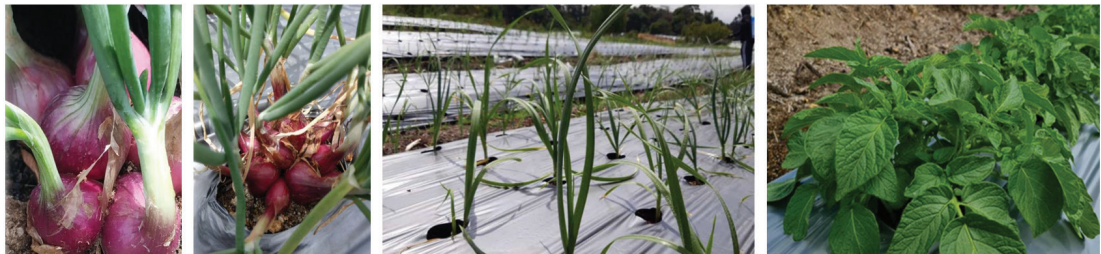
Gudang Milik Pemkab
di Pollung dan Lintongnihuta

Bangsai
(3 unit)

Dome dryer
(1 unit)

Rencana Offtaker: PT Rumah Bio Indonesia, PT Agri Indo Sejahtera (Bawang Merah)
PT Semangat Tani Maju Bersama, PT Karya Tani Semesta (Bawang Putih)
PT Indofood, PT Wings, PT Champ (Kentang)

Kondisi Pertanaman FE Sumut 2021 (per 30 Jan 2021)





*Lokasi Pertanaman di Kawasan Food Estate Hortikultura
Kabupaten Humbang Hasundutan, Sumatera Utara*

Kendala Teknis Dan Sosial

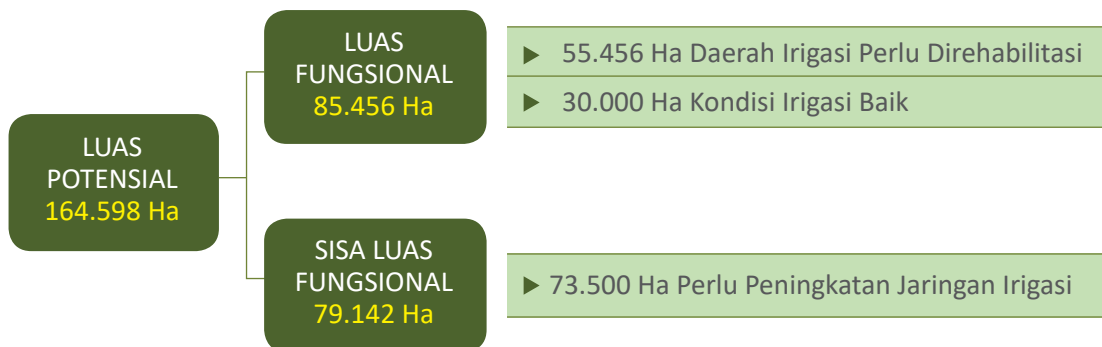
- Kerusakan aksesibilitas jalan di dalam kawasan
- Curah Hujan Tinggi
- Keterbatasan SDM/Tenaga Kerja
- Serangan OPT karena faktor Cuaca
- Masalah Sosial Lainnya



*Kendala Teknis dan Sosial di Kawasan Food Estate
Kabupaten Humbang Hasundutan, Sumatera Utara*

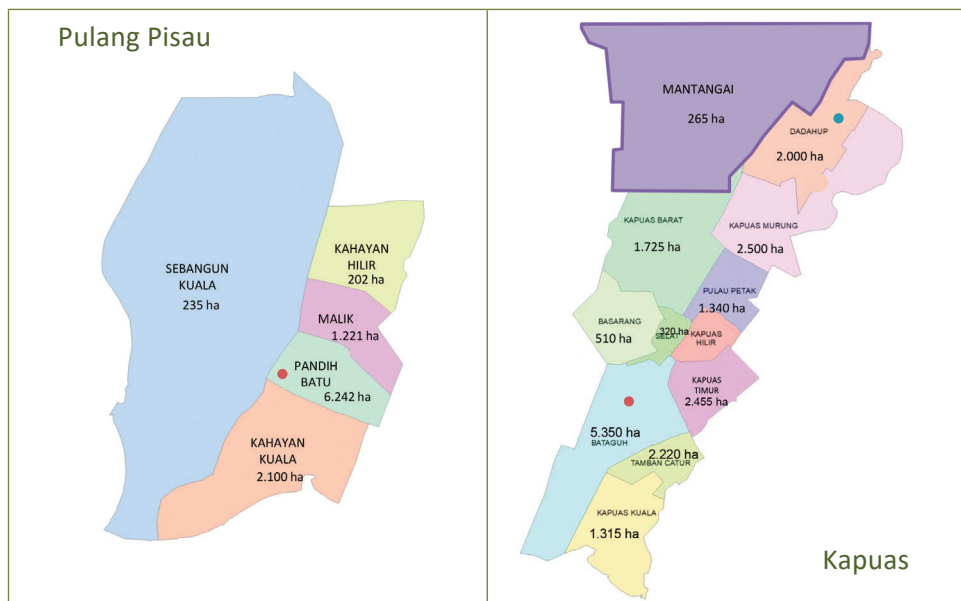
• Gambaran Umum Food Estate di Kalimantan Tengah

- Pengembangan kawasan food estate berbasis korporasi petani di lahan rawa Kalimantan Tengah diarahkan untuk membangun sistem produksi pangan modern dan berkelanjutan dalam rangka memperkuat ketahanan pangan dan peningkatan kesejahteraan petani.
- Target pengembangan kawasan food estate di lahan rawa Kalimantan Tengah seluas 164.598 ha. Pelaksanaan pada tahun 2020 akan dilaksanakan aktivitas budidaya pertanian melalui program intensifikasi lahan pada lahan sawah eksisting seluas 30.000 ha dan pada tahun 2021 akan dilaksanakan kegiatan intensifikasi lahan pada luasan 55.456 ha dan ekstensifikasi lahan seluas 73.500 ha dengan komoditas utama adalah padi, sedangkan komoditas lain seperti hortikultura (sayuran/ buah buahan), peternakan (itik), dan perkebunan adalah sebagai komoditas pendukung.
- Program dan kegiatan Food Estate tahun 2020 dan 2021 terdiri dari:
 - a. Penataan Kawasan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana (tata air, alsintan pra dan pasca panen).
 - b. Peningkatan Kapasitas dan Diversifikasi Produksi (Pengembangan teknologi produksi, Pengadaan sapras).
 - c. Pengembangan SDM dan Korporasi Petani (Peningkatan kapasitas SDM, kelembagaan dan usaha, pengembangan korporasi petani)
- Pengembangan kawasan food estate memerlukan sejumlah pembiayaan berupa investasi dan modal kerja yang bersumber dari Pemerintah, Swasta, BUMN, Perbankan dan Lembaga Pembiayaan lainnya.



Lokasi Pengembangan Food Estate
Provinsi Kalimantan Tengah TA. 2020 Seluas 30.000 Ha

	Pulang Pisau 10.000 Ha	Kapuas 20.000 Ha
Pilot Percontohan Litbang	Pandih Batu Pulpis +/- 1.000 Ha	Bataguh +/- 1.000 Ha
Pilot Percontohan KSP		Dadahup +/- 1.000 Ha

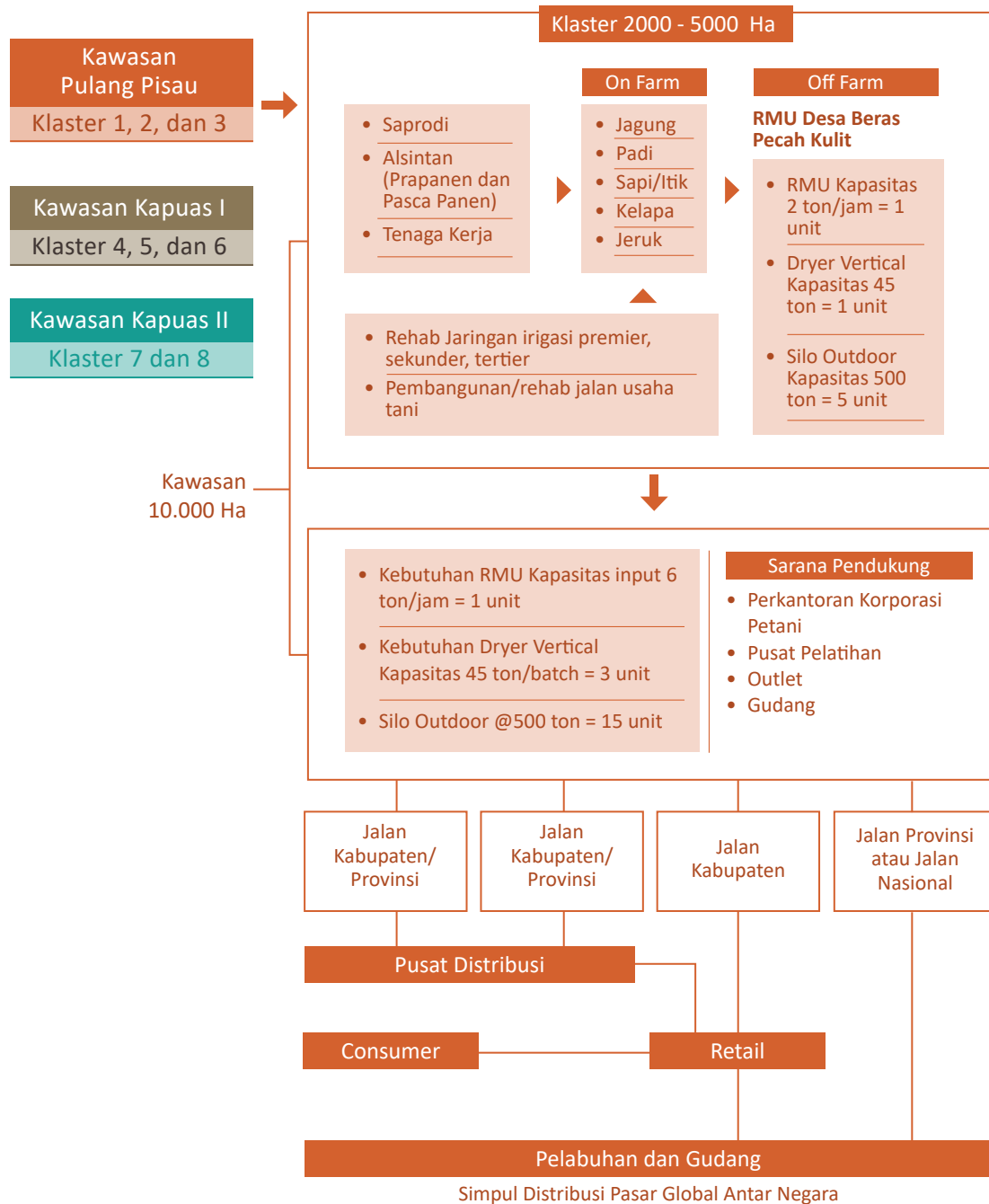


Pengembangan Komoditas Utama: Padi



Food Estate Kabupaten Pulang Pisau, Pandih Batu, Kalimantan Tengah

Pengembangan Food Estate Melalui Pendekatan Klaster



Realisasi Fisik Olah Tanah : 29.768 Ha (99,2%)
(Sisa 232 Ha masih dalam proses *land clearing* oleh Kementerian PUPR)

Jenis Kegiatan

- Bantuan Pengolahan Lahan seluas 30.000 ha
- Distribusi Saprodi (Herbisida, Dolomit, Pupuk Hayati, Urea, NPK) dan ALSINTAN pada lahan seluas 30.000 ha
- Pendampingan TNI
- Dukungan Operasional (Pusat, Provinsi, Kabupaten)



Food Estate Kabupaten Pulang Pisau, Pandih Batu, Kalimantan Tengah

Progres Olah Tanah dan Pertanaman Food Estate Kalimantan Tengah TA. 2020

No	Kecamatan	Rencana olah tanah (Ha)	Realisasi olah tanah (Ha)	Telah Tanam (Ha)
KAB. PULANG PISAU :		10.000	10.000,0	8.466,0
1	Maliku	1.221,0	1.221,0	1.257,0
2	Pandih Batu	6.242,0	6.257,0	5.916,0
3	Kahayan Hilir	202,0	202,0	202,0
4	Sebangau Kuala	235,0	235,0	235,0
5	Kahayan Kuala	2.100,0	2.085,0	856,0
KAB. KAPUAS :		20.000,0	19.768,0	9.846,0
1	Kapuas Kuala	1.315,0	1.315,0	313,0
2	Tamban Catur	2.541,0	2.541,0	1.143,0
3	Kapuas Timur	2.455,0	2.455,0	206,5
4	Selat	340,0	340,0	174,0
5	Bataguh	6.098,0	6.098,0	4.951,0
6	Basarang	150,0	150,0	65,7
7	Pulau Petak	1.340,0	1.340,0	1.181,3
8	Kapuas Murung	2.500,0	2.500,0	930,3
9	Dadahup	2.000,0	1.768,0	578,5
10	Kapuas Barat	996,0	996,0	302,8
11	Mantangai	265,0	265,0	-
TOTAL		30.000,0	29.768,0	18.312,0

Catatan:

- Sumber data luas olah tanah : TNI-AD, Korem 102/Panju Panjung.
- Rendahnya realisasi tanam disebabkan karena: Khusus Kab. Kapuas disamping adanya lahan yang tergenang air, juga kebiasaan masyarakat bertanam di bulan Februari/Maret dan di Kab. Pulang Pisau seluas 1.534 ha masih dalam proses penanaman dan disebagian titik tergenang air.

Alokasi Bantuan Alsintan Program Food Estate Provinsi Kalimantan Tengah TA.2020

No	Jenis Alat	KAB. PULANG PISAU		KAB. KAPUAS		PROV. KALIMANTAN TENGAH	
		TA. 2020	Satuan	TA. 2020	Satuan	TA. 2020	
1	Hand Traktor Roda 2	150	unit	150	unit		unit
2	Traktor Roda 4	85	unit	147	unit	42	unit (*)
3	Roda Apung	17	unit	100	unit	42	unit (*)
4	Pompa Air	100	unit	100	unit	-	unit
5	Rice Transplanter Walking	35	unit	36	unit		unit
6	Rice Transplanter Riding	-	unit (*)	-	unit	5	unit (*)
TOTAL		387	unit	533	unit	89	unit

Keterangan: (*) Unit dimobilisasi ke Kabupaten Pulang Pisau

Kegiatan Olah Tanah dan Pertanaman



Food Estate Desa Bentuk Jaya (A5), Kecamatan Dadahup, Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah

Pengembangan Komoditas Pendukung, Pilot Percontohan dan Penguatan Kelembagaan

Aspek Litbang Pertanian

Pengembangan *Center of Excellence*: Kabupaten Kapuas 1.000 Ha dan Kabupaten Pulang Pisau 1.000 Ha

Jenis kegiatan meliputi:

- Usahatani padi sawah (*seed treatment*)
Distribusi 25.000 bungkus Agrimeth dan pendampingan di 16 poktan di Kec. Pandih Batu, Kab. Pulang Pisau dan 12 poktan di Kecamatan Bataguh, Kabupaten Kapuas.
- Usahatani hortikultura (pekarangan)
Budidaya sayuran tumpang gilir (bawang, daun bawang, cabai) dan tanaman buah (pepaya, pisang).

3. Budidaya itik (pengolahan limbah, mixer, mesin tetas dll).
4. Budidaya ternak itik 1.000 ekor jenis MASTER.
5. Pemanfaatan sumber daya lokal untuk peningkatan pendapatan petani Budidaya ikan metode keramba dan kolam.
6. Perkebunan, Pembibitan dan budidaya kopi dan Kelapa Genjah.
7. Pendampingan dan Diseminasi Teknologi Inovatif Litbang Pertanian.
8. Pemetaan lahan.

Aspek Tanaman Pangan

Jenis kegiatan berupa bantuan:

1. *Combine Harvester* besar sebanyak 3 unit.
2. *Power Thresher* sebanyak 4 unit.
3. *Rice Milling Unit* (RMU) dan *Vertical Dryer* masing-masing 3 unit (dilengkapi bangunan rumah pelindung).
4. Pengendalian OPT.

Aspek Hortikultura

- Pengembangan Kawasan Buah (Jeruk, Durian, Lengkeng)
- Pengembangan Kawasan Sayuran (Cabai, Kangkung, Sawi Hijau)

Jenis kegiatan:

1. Penyediaan benih buah dan benih sayuran.
2. Pengolahan lahan (pembuatan guludan/tukungan/baluran/bedengan dan atau lubang tanam).
3. Pengadaan Sarana Produksi.
 - Untuk buah yaitu pupuk NPK, Dolomit, SP-36, pupuk organik, likat kuning, insektisida, dan fungisida.
 - Untuk sayuran yaitu pupuk NPK, pupuk organik cair (POC), pupuk organik, dolomit, likat kuning, keranjang panen, fungisida, tanaman border (benih jagung manis) dan mulsa.

Aspek Peternakan

Pengembangan Itik di Kabupaten Pulang Pisau dan Kapuas Provinsi Kalimantan Tengah:

- Di 3 (tiga) cluster, 15 (lima belas) kelompok ternak, dengan jumlah ternak yang telah dikelola dalam setiap kluster sebanyak 2.550 ekor itik (2.500 ekor itik betina dan 50 ekor itik jantan), dengan total bantuan 7.650 ekor itik.

Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. Penyiapan calon lokasi dan calon peternak pelaku.
2. Bimbingan teknis calon pelaku.
3. Pembangunan kandang itik dan pengadaan peralatan.

4. Pengadaan ternak itik dan sarana produksinya.
5. Pendampingan dan pembinaan.

Aspek Perkebunan

1. Penyediaan Benih Kelapa Genjah di Kabupaten Pulang Pisau pada Kawasan Food Estate Berbasis Korporasi Petani di Lahan Rawa Kalimantan Tengah berupa Kelapa Genjah sebanyak 30.000 batang untuk 7.500 KK (4 btg/ KK) dan Pupuk Organik 67.265 untuk 7.500 KK.
2. Pengadaan Benih Kelapa Genjah sebanyak 30.000 batang dilakukan melalui tender cepat hingga dua kali dan dinyatakan selesai tanpa ada pemenang / gagal oleh Pokja UKPBJ berdasarkan berita acara hasil tender yang disampaikan oleh Pokja UKPBJ melalui Surat No: 03899/PL.010/A.5.3/11/2020 Tanggal 20 November 2020 dan No: 04089/PL.010/A.5.3/12/2020 Tanggal 3 Desember 2020.
3. Benih Kelapa Genjah sebanyak 1.000 batang yang telah tertanam di area Centre of Excellent telah diselesaikan proses administrasi dengan anggaran Direktorat Jenderal Perkebunan pada UPT Pusat Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Perkebunan Medan.

Aspek SDM Pertanian

Jenis kegiatan:

1. Identifikasi Potensi Wilayah dan Survey Potensi Bisnis dan Kelembagaan
2. Sosialisasi dan Penyusunan Rencana Kerja
3. Pembinaan dan Pengawasan Korporasi Petani
4. Pengawasan/Supervisi Penyuluh Pertanian
5. Pengadaan sarana IT Mendukung Food Estate



Aspek SDM Pertanian

Dinas Pertanian Kabupaten Kapuas

1. BPP Basarang
2. BPP Pulau Petak
3. BPP Bataguh
4. BPP Selat
5. BPP Tamban Catur
6. BPP Kapuas Kuala
7. BPP Kapuas Timur
8. BPP Dadahup
9. BPP Kapuas Murung
10. BPP Kapuas Barat untuk Kabupaten Kapuas

Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau

1. BPP Bahaur
2. BPP Maluku
3. BPP Pangkoh
4. BPP Sebangau
5. BPP Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah

- Food Estate Sumba Tengah : Tanaman Padi

Realisasi Tanam 2020

	Target	Tanam
Padi	3000 Ha	3000 Ha
Jagung	2000 Ha	800 Ha

Realisasi Bantuan Pemerintah 2020 & Rencana 2021

NO	JENIS BANTUAN	REALISASI 2020		RENCANA 2021
1	Benih padi inbrida	3,000 Ha	100% salur	5,620 Ha
2	Benih jagung hibrida	2,000 Ha	100% salur	4,380 Ha
3	Pupuk NPK	800 Ton	100% salur	619 Ton
4	Herbisida & pestisida	24,000 Ltr	100% salur	13,000 Ltr
5	Sumur bor /jaringan irigasi/Pompa	23 unit	100% salur	200 Pkt
6	Corn Sheller	6 Unit	100% salur	5 Unit
7	Combine Harvester Multi Guna	12 Unit	100% salur	1 Unit
8	Drone semprot hama, sebar pupuk, benih	2 Unit	100% salur	2 Unit
9	Cultivator	10 Unit	100% salur	10 Unit
10	Traktor Roda 4	20 Unit	100% salur	10 Unit
11	Traktor Roda 2	80 Unit	100% salur	50 Unit
12	Power threaser			10 Unit
13	RMU			1 Unit
14	Bibit Kelapa			20,000 Batang
15	Bibit Jeruk			16,000 Batang
16	Ternak itik, kandang, pakan, obat			10,000 Ekor
17	Sapi (5 keltan di 5 zone)			100 Ekor
18	Padat karya olah lahan, OPT/DPI, RJIT	3,650 Ha	100% salur	3,300 Ha
19	Kelembagaan Korporasi petani			5 zona



B. Major Project: Subang (Sapi Potong); Indramayu (Padi); Demak (Padi); Kabupaten Bandung (Kopi dan Hortikultura).

- **Major Project Pengembangan Kawasan Kopi Berbasis Korporasi Petani Kabupaten Bandung**

**Model Pengembangan Korporasi Kopi
Model Bisnis**

**Off Farm Hulu
(Sebelum Budidaya)**

Pelaku

- Pemerintah
- Supplier
- Koperasi
- Korporasi*
- Penangkar benih atau bibit

Kegiatan usaha

- Penyediaan benih atau bibit
- Penyediaan pupuk
- Penyediaan saprotan

**On Farm
(budidaya)**

Pelaku

- Petani kopi

Kegiatan usaha

- Budidaya Kopi (pengolahan lahan, penanaman, pemupukan, penyiangan, panen)

Pelaku

- Pemerintah

Kegiatan usaha

- Pendampingan,
- Bimtek
- Coaching

Pelaku

- Pemerintah

Kegiatan usaha

- Pendampingan,
- Bimtek
- Coaching

**Off Farm Hilir
(Pasca panen)**

Pelaku

- Koperasi

Kegiatan usaha

- Pengumpulan hasil panen
- Sortasi (pencucian) buah kopi
- Pengupasan buah kopi (gabah)
- Fermentasi
- Pengeringan
- Pengupasan kulit tanduk hingga menghasilkan green beans

**Off Farm Hilir
(Pasca panen)**

Pelaku

- Korporasi

Kegiatan usaha

- Pengumpulan green beans
- Sortasi biji kopi
- Pengemasan
- Pemasaran dan ekspor



Sumber: istockphoto.com

- Korporasi petani kopi di Kabupaten Bandung berbentuk Perseroan Terbatas
- Telah terbentuk PT. Java Preanger Lestari Mandiri yang beranggotakan 5 koperasi
- Profil koperasi anggota korporasi kopi di Kabupaten Bandung:

	Koperasi Margamulya	Kopemko Mandalawangi	Koperasi Mekar Tani
Tahun berdiri	2014	2015	2006
Kapasitas	150 ton	700 ton	50 ton
Aktivitas produksi	Sortasi buah kopi, Pengupasan kulit kopi, Fermentasi, Pencucian, Pengeringan, Pengupasan kulit tanduk dan kulit ari, Sortasi biji kopi, Sangrai, Penggilingan, Pengemasan	Pengupasan kulit tanduk dan kulit ari	Pengupasan kulit kopi
Pasar	Usaha sendiri (kafe), pedagang besar, eksportir	Eksportir	Industri pengolahan kopi (pabrik), Industri pengolahan kopi (UKM)

	Kopemko Mandalawangi	Koperasi Mekar Tani
Tahun berdiri	2015	2006
Kapasitas	700 ton	50 ton
Aktivitas produksi	Pengupasan kulit tanduk dan kulit ari	Pengupasan kulit kopi
Pasar	Eksportir	Industri pengolahan kopi (pabrik), Industri pengolahan kopi (UKM)

**Profil Luas Areal Tanaman
Perkebunan Kopi Kabupaten Bandung**

No	Kecamatan	Total	Luas Areal Tanaman (Ha)		
			TBM	TM	TTR
1	Pangalengan	2.322,10	675,68	1.630,42	16
2	Paseh	1.675,50	630,4	1.035,10	10
3	Ibun	1.223,10	379,5	833,6	10
4	Kertasari	1.219,00	451,8	743,2	24
5	Rancabali	747,25	249,4	487,85	10
6	Pasirjambu	735,3	338,44	386,86	10
7	Pacet	722,8	313,04	364,76	45
8	Ciwidey	576,1	207,18	363,92	5
9	Cimaung	460	167	263	30
10	Cikancung	418,5	107,6	300,9	10
11	Cileunyi	339	193,2	140,8	5
12	Arjasari	309	149,2	147,8	12
13	Ciparay	255	39	211	5
14	Cilengkrang	250,5	89,6	122,9	38
15	Cimencyan	208,5	101	102,5	5
16	Cicalengka	164	59	100	5
17	Banjaran	151	52	94	5
18	Kutawaringin	75,5	12	61,5	2
19	Nagreg	65,75	27,55	33,2	5
20	Cangkuang	54	23,2	25,8	5
21	Soreang	10	5,6	4,4	-
22	Rancaekek	5	-	-	5
23	Baleendah	4	-	4	-
24	Katapang	3	-	3	-
25	Solokanjeruk	2	0,4	1,6	-
26	Majalaya	1	-	1	-
Jumlah		11.996,90	4.271,79	7.463,11	262

Profil Produksi dan Produktivitas Kopi
Kabupaten Bandung

No	Kecamatan	Produksi (ton)		Rata-rata produksi (ton/ha)
		Bahan mentah	Hasil olahan	
1	Pangalengan	5.999,95	1.499,99	0,92
2	Paseh	3.312,32	828,08	0,8
3	Ibun	3.201,02	800,26	0,96
4	Kertasari	2.675,52	668,88	0,9
5	Rancabali	1.756,26	439,07	0,9
6	Pasirjambu	1.392,70	348,17	0,9
7	Pacet	1.313,14	328,28	0,9
8	Ciwidey	1.310,11	327,53	0,9
9	Cimaung	967,84	241,96	0,92
10	Cikancung	1.143,42	285,86	0,95
11	Cileunyi	518,14	129,54	0,92
12	Arjasari	532,08	133,02	0,9
13	Ciparay	675,2	168,8	0,8
14	Cilengkrang	471,94	117,98	0,96
15	Cimenyan	328	82	0,8
16	Cicalengka	360	90	0,9
17	Banjaran	300,8	75,2	0,8
18	Kutawaringin	196,8	49,2	0,8
19	Nagreg	106,24	26,56	0,8
20	Cangkuang	82,56	20,64	0,8
21	Soreang	14,08	3,52	0,8
22	Rancaekek	-	-	0
23	Baleendah	12,8	3,2	0,8
24	Katapang	9,6	2,4	0,8
25	Solokanjeruk	5,12	1,28	0,8
26	Majalaya	3,2	0,8	0,8
Jumlah		26.688,84	6.672,22	0,828

Total 6.672,22 Ton/Tahun Green Beans

Keterangan:

TBM = Tanaman Belum Menghasilkan

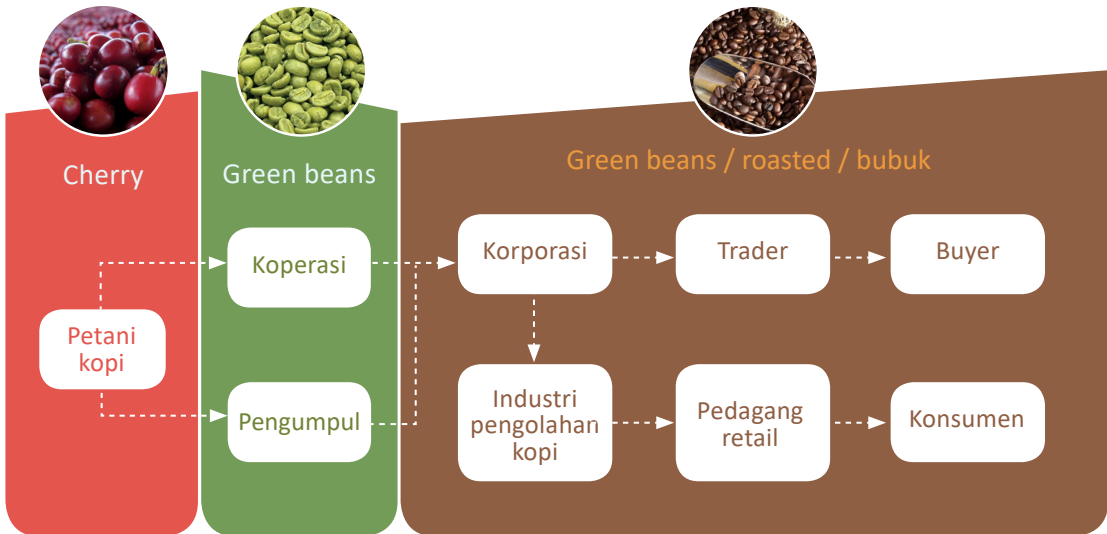
TM = Tanaman Menghasilkan

TTR = Tanaman Tua/Rusak



Sumber: wiratech.co.id

PEMASARAN Jalur Distribusi Kopi Melalui Korporasi



Sumber Foto:

littlecoffeeplace.com, wiratech.co.id, istockphoto.com

PEMASARAN Strategi Pemasaran Korporasi Kopi

Untuk memaksimalkan pasar, maka ekspor dilakukan dengan skema berikut:

1. Asia : Juni s.d. September
2. Eropa : September s.d. Desember

2021

Pasar Dalam Negeri & Ekspor Dengan Bermitra



2020

Pasar Dalam Negeri

TEKNIS & OPERASIONAL Fasilitas Korporasi Kopi Berbasis Klaster

1	2	3	4
Gudang	Pabrik (proses produksi pasca panen) apabila investasi penuh	Lab. <i>cupping</i> untuk buyer	Fasilitas untuk <i>stuffing</i> ke container

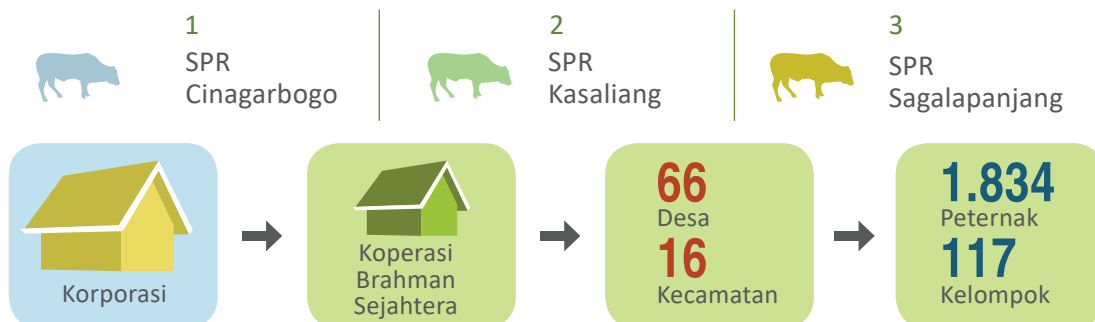
1. Untuk lokasi mendekati kota/tol dengan pertimbangan proses ekspor perlu pendukung dari otoritas karantina, perdagangan, fumigasi dsb.
2. Direktorat Jenderal Perkebunan mengalokasikan APBN untuk pabrik dan gudang. Perlu dukungan Kementerian lain untuk fasilitasi pabrik dan gudang di lokasi korporasi lain.

- **Korporasi Peternak Sapi Potong Brahman Sejahtera (Kabupaten Subang, Jawa Barat)**

Program Pengembangan Korporasi

- Membangun sistem kawasan peternakan terpadu yang mengintegrasikan subsistem hulu.
- Melakukan budi daya dan pasca panen (on farm), dengan pengolahan dan pemasaran (off farm), serta subsistem penunjangnya.

Korporasi Brahman Sejahtera Terbentuk Dari Tiga Sentra Peternakan Rakyat



Usaha yang Dikembangkan

- Usaha pakan hijauan
- Usaha pakan konsentrat yang telah menghasilkan 6 ton perhari

- Usaha budidaya pengembangbiakan sapi potong
- Usaha penggemukan sapi potong
- Usaha pengolahan daging
- Usaha pengolahan pupuk organik
- Usaha jasa peternakan dan obat-obatan hewan

Pengembangan Sapi Potong Berbasis Korporasi



Strategi
Pengembangan
Kawasan
Korporasi
Peternakan

Penguatan Kelembagaan dan Manajemen
Kawasan



Satu Manajemen

Pengembangan Skala dan Jenis Usaha



Efisiensi Usaha

Pengembangan Informasi dan Penguatan
Jaringan Pasar



Kontinuitas Usaha

Pengembangan Investasi dan Kemitraan



Peningkatan Aset



1. Terbentuk koperasi Brahman Sejahtera
2. Usaha hijauan pakan 10 Ha; 15 ton/hari; harga jual Rp. 500/kg dan akan bertambah 1000 Ha memanfaatkan lahan perhutani.
3. Usaha pakan konsentrat 6 ton/hari; harga jual Rp. 2.700/kg dengan HPP Rp. 2.300/kg; pasar: anggota, peternak mitra, perluasan Bandung dan Jabodetabek.
4. Pupuk organik bersertifikat: Harga jual pupuk padat Rp. 700/kg dengan HPP Rp. 580/kg; harga jual pupuk cair Rp. 20.000 s.d. 25.000/liter dengan HPP Rp. 5000 liter.
5. Kemitraan PT. Dahana, PT. CMN, PT BISI, dan BI
6. Pembiayaan: Investasi perorangan, CSR PT. Dahana, BI, dan KPP Pratama Subang, KUR BRI 120 peternak.
7. Pemasaran:
 - Mengembangkan pemasaran daging beku dengan fasilitas meat shop.
 - Offtaker PT. Cipta Alam Lestari.

- **Korporasi Petani Padi 2020**

Korporasi petani merupakan pemberdayaan petani yang diharapkan mampu mewujudkan kelembagaan ekonomi petani yang bersifat korporat (badan usaha) di kawasan pertanian. Sehingga petani berdaulat dalam mengelola keseluruhan rantai produksi usaha tani.

	Indramayu	Demak
Nama Koperasi	Tani Mulus	KSU Kinaraya
Jumlah Kelompok Tani	165	38
Jumlah Petani	1.945	652
Luas Lahan	4.024 Ha	1.029 Ha

Perluasan Areal Tanam Baru (PATB) Padi

PATB dilaksanakan di lahan yang tidak dimanfaatkan, lahan yang biasanya tidak ditanami padi dan lahan yang belum masuk dalam perhitungan Luas Panen KSA-BPS.



Perluasan Areal Tanam Baru (PATB) Padi Tahun 2020
Seluas 250.864 Hektar

Lima Provinsi Pelaksana PATB terluas :

Sumsel	Aceh	Kalimantan Barat	Lampung	Jawa Timur
31.092 Ha	23.027 Ha	21.736 Ha	19.542 Ha	18.307 Ha



4. Sarana dan Prasarana Pertanian

A. Bantuan Alsintan Pusat Per Provinsi TA 2020

NO	PROPINSI	UNIT
1	PROV. ACEH	1.085
2	PROV. BALI	512
3	PROV. BANTEN	447
4	PROV. BENGKULU	339
5	PROV. D.I. YOGYAKARTA	102
6	PROV. GORONTALO	57
7	PROV. JAMBI	171
8	PROV. JAWA BARAT	2.858
9	PROV. JAWA TENGAH	2.964
10	PROV. JAWA TIMUR	3.348
11	PROV. KALIMANTAN BARAT	630
12	PROV. KALIMANTAN SELATAN	55
13	PROV. KALIMANTAN TENGAH	974
14	PROV. KALIMANTAN TIMUR	240
15	PROV. KALIMANTAN UTARA	80
16	PROV. KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	110
17	PROV. KEPULAUAN RIAU	31
18	PROV. LAMPUNG	1.194
19	PROV. MALUKU	240
20	PROV. MALUKU UTARA	218
21	PROV. NUSATenggara BARAT	744
22	PROV. NUSATenggara TIMUR	1.372
23	PROV. PAPUA	380
24	PROV. PAPUA BARAT	98
25	PROV. RIAU	237
26	PROV. SULAWESI BARAT	313
27	PROV. SULAWESI SELATAN	3.061
28	PROV. SULAWESI TENGAH	687
29	PROV. SULAWESI TENGGARA	645
30	PROV. SULAWESI UTARA	249
31	PROV. SUMATERA BARAT	339
32	PROV. SUMATERA SELATAN	721
33	PROV. SUMATERA UTARA	1.028
TOTAL		25.529

Dokumentasi Bantuan Alat dan Mesin Pertanian



Dermayu, Sindang
Kabupaten Indramayu,
Jawa Barat



Sebaran Kegiatan Bantuan Alat dan Mesin Pertanian



B. Kegiatan Pengembangan Embung Pertanian TA. 2020

Sebaran Kegiatan Embung Pertanian



Embung Provinsi Jawa Barat – Kabupaten Kuningan



Embung Gapoktan Mulya Jaya Desa Manislor, Kecamatan Jalaksana

Kelompok Tani	Lokasi	Produktivitas	Luas Oncoran	Nilai
Mulya Jaya	Desa Manislor	6,2 Ton/Ha	40 Ha	120.000.000
Ketua: Dedi Mulyadi	Kecamatan Jalaksana	Peningkatan IP 200 ke 250	25m × 17m × 2m 850 m ³	Rupiah

Embung
Provinsi Jawa Tengah- Kabupaten Semarang



Embung Poktan Sri Widodo Desa Klero, Kecamatan Tenganan

Kelompok Tani	Lokasi	Produktivitas	Luas Oncoran	Nilai
Sri Widodo	Desa Klero	6,5 Ton/Ha	35 Ha	120.000.000
Ketua: Sugiyat	Kecamatan Tenganan	Peningkatan IP 0,5	Dimensi 20 × 15 × 2m ³	Rupiah

Damparit
Provinsi Jawa Barat – Kabupaten Bandung Barat



Damparit Poktan Putra Lumung, Desa Sirnajaya, Kecamatan Gununghalu

Kelompok Tani	Lokasi	Produktivitas	Luas Oncoran	Nilai
Putra Lumung	Desa Sirnajaya	6,0 menjadi 6,3 Ton/Ha	25 Ha	120.000.000
Ketua: Arip	Kecamatan Gununghalu	Peningkatan IP 150 ke 200	18 m × 5 m	Rupiah

Damparit
Provinsi Jawa Barat – Kabupaten Bandung



Damparit Poktan Sinar Sawargi, Desa Mekarwangi, Kecamatan Ibun

Kelompok Tani	Lokasi	Produktivitas	Luas Oncoran	Nilai
Sinar Sawargi	Desa Mekarwangi	6 Ton/Ha	45 Ha	120.000.000
Ketua: Warsidi	Kecamatan Ibun	Peningkatan IP awal 200, akhir 250	Dimensi: Panjang Sayap 33,2m Panjang Parit 30m	Rupiah

Long Storage
Provinsi NTB - Kabupaten Sumbawa

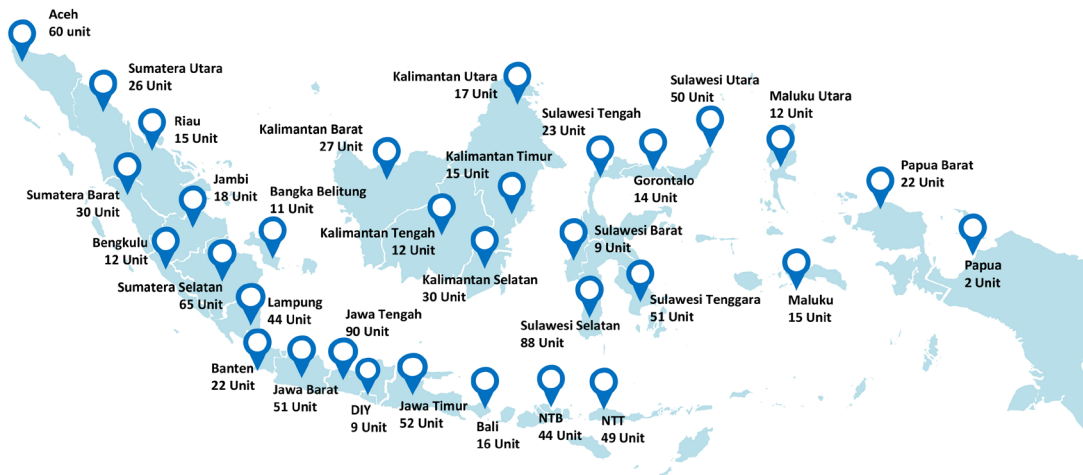


Long Storage Orong Sumer Desa Leseng, Kabupaten Sumbawa

Kelompok Tani	Lokasi	Produktivitas	Luas Oncoran	Nilai
Orong Sumer	Desa Leseng	4,9 Ton/Ha	30 Ha	110.000.000
Ketua: Rajuddin Karim	Kecamatan Moyo Hulu	Peningkatan IP 100	Dimensi 5m x 80m x 1m	Rupiah

C. Kegiatan Irigasi Perpompaan TA. 2020

Sebaran Kegiatan Irigasi Perpompaan



Dokumentasi Irigasi Perpompaan Provinsi Jawa Barat – Kabupaten Bandung



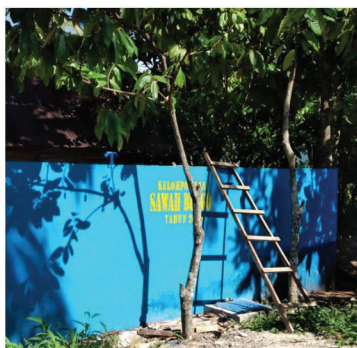
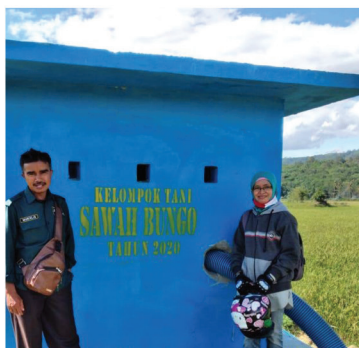
Kelompok Tani	Desa	Kecamatan	Kabupaten	Provinsi
Laskar Tani	Mekarmanik	Cimencyan	Bandung	Jawa Barat

Dokumentasi Irigasi Perpompaan
Provinsi Jawa Tengah – Kabupaten Purworejo



Kelompok Tani	Desa	Kecamatan	Kabupaten	Provinsi
Budi Rahayu	Tegalgondo	Butuh	Purworejo	Jawa Tengah

Dokumentasi Irigasi Perpompaan
Provinsi Sumatera Barat – Kabupaten Solok



Kelompok Tani	Desa	Kecamatan	Kabupaten	Provinsi
Sawah Bungo	Panyalakan	Kubung	Solok	Sumatera Barat

Dokumentasi Irigasi Perpompaan Provinsi Jawa Timur – Kabupaten Situbondo



Kelompok Tani	Desa	Kecamatan	Kabupaten	Provinsi
Sinar Tani	Kedungdowo	Arjasa	Situbondo	Jawa Timur

D. Kegiatan Irigasi Perpompaaan TA. 2020

Sebaran Kegiatan Irigasi Perpompaaan



Dokumentasi Irigasi Perpipaan
Provinsi DI Yogyakarta – Kabupaten Gunung Kidul



Kelompok Tani	Desa	Kecamatan	Kabupaten	Provinsi
Ngudi Rahayu	Karangmojo	Karangmojo	Gunung Kidul	DI Yogyakarta

Dokumentasi Irigasi Perpipaan
Provinsi Jawa Barat – Kabupaten Bandung



Kelompok Tani	Desa	Kecamatan	Kabupaten	Provinsi
Jaga Raksa	Rawabogo	Ciwidey	Bandung	Jawa Barat

Dokumentasi Irigasi Perpipaan
Provinsi Banten – Kabupaten Lebak



Kelompok Tani	Desa	Kecamatan	Kabupaten	Provinsi
Harumsari	Pasirbungur	Cilograng	Lebak	Banten

Dokumentasi Irigasi Perpipaan
Provinsi Jawa Barat – Kabupaten Ciamis



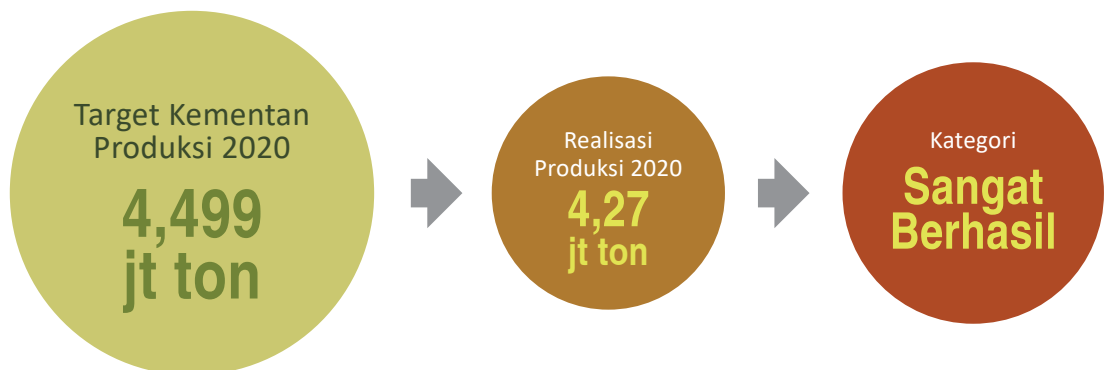
Kelompok Tani	Desa	Kecamatan	Kabupaten	Provinsi
Gapoktan Mekar Jaya	Sukamaju	Cihaurbeuti	Ciamis	Jawa Barat

5. Peningkatan Produksi Daging Nasional Tahun 2020

Amanat RPJMN 2020-2024, Kegiatan Prioritas Nasional 2 (PN2)

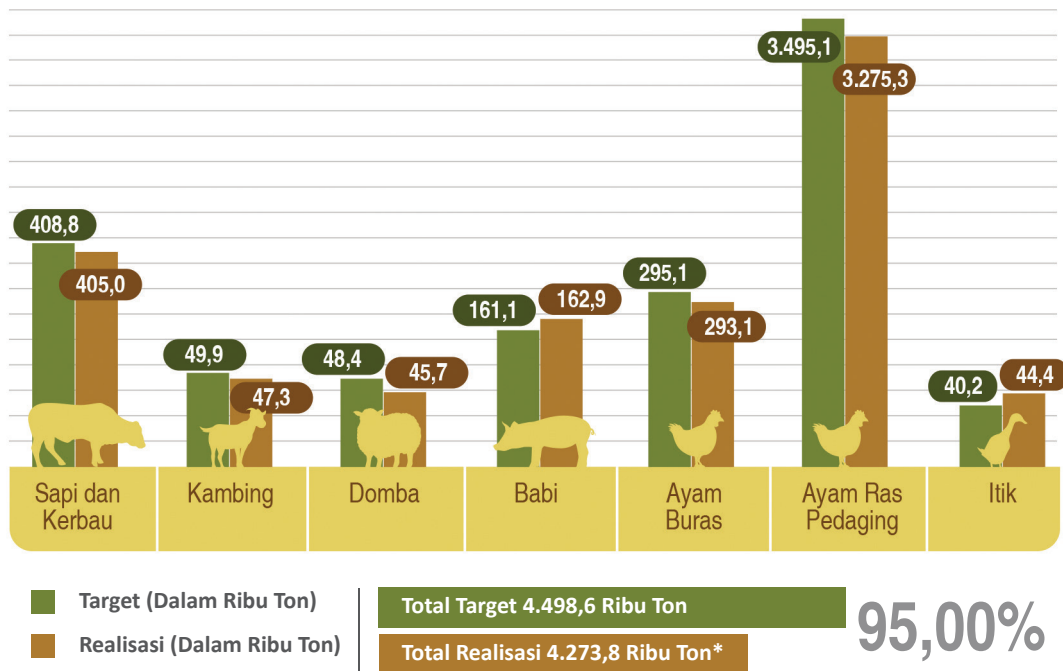
“Peningkatan Ketersediaan Pangan Hasil Pertanian dan Pangan Laut Secara Berkelanjutan”

Pemerintah Menetapkan Peningkatan Produksi Daging Sapi, Kerbau, Kambing, Domba, Ayam, Babi, dan Itik Sebagai Indikator Kinerja Utama (Bappenas).



Sumber : Badan Pusat Statistik Republik Indonesia, 2020

A. Kinerja Produksi Daging Tahun 2020



Keterangan :

- *) Angka sementara.
- Realisasi produksi daging mencapai 95,00%.
- Terjadi penurunan produksi daging ayam di antaranya ayam ras pedaging dan daging sapi/kerbau akibat penurunan permintaan sebagai dampak Covid-19.

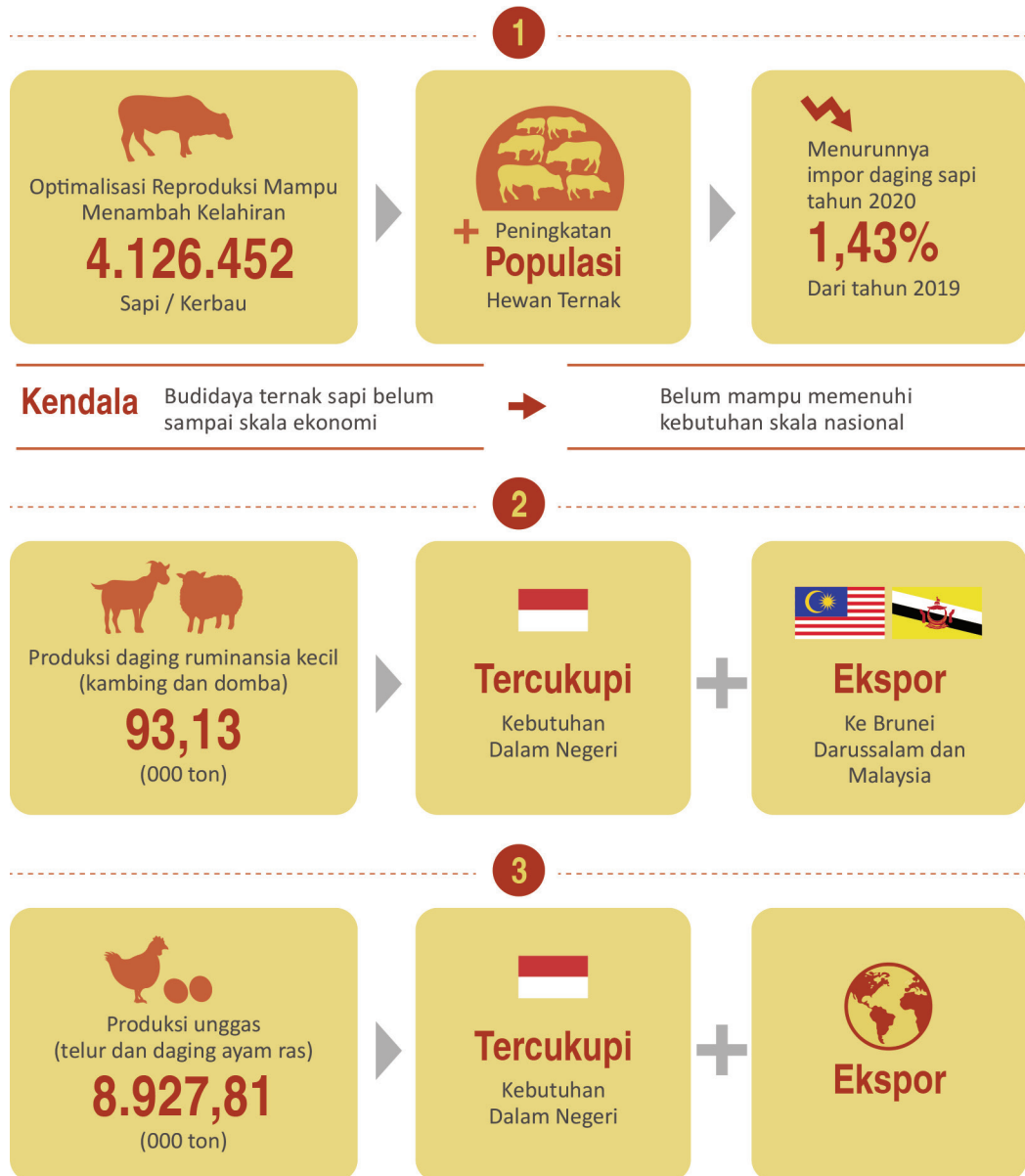
Sumber : Badan Pusat Statistik Republik Indonesia, 2020

Pemerintah Optimis Mampu Mewujudkan Swasembada Protein Hewani

Beberapa keberhasilan program intervensi yang dilakukan oleh Ditjen PKH, di antaranya:

1. Optimalisasi reproduksi
2. Produksi daging ruminansia kecil
3. Produksi unggas

Optimalisasi reproduksi masih memiliki kendala pada budi daya ternak sapi yang belum sampai pada skala ekonomi, sedangkan produksi daging ruminansia kecil dan unggas sudah mampu mencukupi kebutuhan dalam negeri bahkan hingga masuk pasar ekspor. Adapun untuk perinciannya, dapat dilihat pada infografis di bawah ini:



Upaya Ditjen PKH Dalam Rangka Ketersediaan Daging Sapi/Kerbau



Menyusun program terobosan sebagai solusi untuk akselerasi percepatan peningkatan populasi dan produksi sapi/kerbau di dalam negeri.



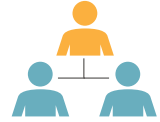
Memperkuat kelembagaan peternakan melalui pengembangan kawasan peternakan berbasis korporasi.



Mendorong swasta untuk berinvestasi dalam pengembangan usaha peternakan yang berskala ekonomi dan masif.

1

Melakukan koordinasi intensif dengan stakeholder terkait.



2

Penambahan impor bibit sapi indukan untuk meningkatkan jumlah induk sapi/kerbau dalam negeri dengan mengantisipasi faktor-faktor yang menyebabkan kegagalan tahun-tahun sebelumnya.



3

4

5

Mendorong pembiayaan yang bersumber dari non APBN antara lain: kredit perbankan, kerja sama investasi antar negara.



6

7

Memperkuat pembinaan, pengawasan dan pengawasan yang melibatkan instansi terkait, pemerintah daerah (provinsi dan kabupaten/kota).



6. Inovasi Teknologi Pertanian Hasil Penelitian Sektor Pertanian Tahun 2020

A. Varietas Unggul Baru (VUB) Tanaman Padi

Padi Bioni 63 Ciherang Agritan



Produktivitas

Rata-Rata Hasil
5–7 Ton/Hektar.

Keunggulan

- Tekstur Nasi Pulen
- Tahan Terhadap Wereng Cokelat, Penyakit HDB Patotipe IV, dan Penyakit Tungro Strain Muara.

Padi Biosalin 1 Agritan



Produktivitas

Rata-Rata Hasil
7,16 Ton/Hektar.

Keunggulan

- Tanaman agak tahan terhadap hama wereng batang coklat biotipe 1, penyakit HDB patotipe IV, dan penyakit blas ras 033 dan 133, serta toleran terhadap cekaman abiotik salinitas pada fase bibit (skor 3.33).
- Cocok dikembangkan di ekosistem sawah dengan cekaman salinitas dan berada di daerah pesisir yang terpapar air laut.

Biosalin 2 Agritan



Produktivitas

Rata-Rata Hasil
7,62 Ton/Hektar.

Keunggulan

- Tanaman agak tahan terhadap hama wereng batang coklat biotipe 1,2, dan 3; penyakit HDB patotipe IV, tahan terhadap blas ras 073, dan agak tahan terhadap ras 033, serta toleran terhadap cekaman abiotik salinitas pada fase bibit (skor 3).
- Cocok dikembangkan di ekosistem sawah dengan cekaman salinitas dan berada di daerah pesisir yang terpapar air laut.

Padi Biobestari Agritan



Produktivitas

Rata-Rata Hasil
 $\pm 5,84$ Ton GKG/
Hektar Pada
Kadar Air 14%.

Keunggulan

- Tanaman agak tahan terhadap hama Wereng Batang Coklat Biotipe 1,2, dan 3; tahan terhadap penyakit HDB patotipe III dan patotipe IV saat fase vegetatif, agak tahan terhadap HDB patotipe III dan tahan HDB patotipe IV saat fase generatif. Tahan terhadap penyakit blas ras 133, ras 013, ras 041, ras 131, dan ras 053 serta agak tahan ras 073 dan ras 173. Agak tahan terhadap tungro.
- Cocok dikembangkan di lahan kering di bawah 600 mdpl.

Inpari Arumba



Produktivitas

Rata-Rata Hasil
10,67 Ton/Hektar.

Keunggulan

- Beras warna merah, rasa nasi pulen dan wangi.
- VUB ini tahan hama wereng coklat biotipe 1, agak tahan biotipe 2 dan 3, serta agak tahan terhadap empat ras utama blas daun.

Inpari 48 Blas



Produktivitas

Rata-Rata Hasil
GKG 7.64 Ton/
Hektar.

Keunggulan

- Tekstur nasi pulen dengan kadar amilosa sebesar 23.58%. VUB Tanaman Padi ini tahan terhadap hama wereng coklat, agak tahan terhadap hawar daun bakteri, dan memiliki ketahanan terhadap 4 ras utama penyakit blas.
- Varietas ini memiliki kulit gabah tipis dengan rendemen beras pecah kulit berkisar 77.8% dan beras kepala 95.1.
- Cocok dikembangkan di Lahan Sawah Irigasi.

Inpari 47 WBC



Produktivitas

Rata-Rata Hasil
7,71 Ton/Hektar.

Keunggulan

- Rasa nasi pulen dengan kadar amilosa 20,99%.
- VUB ini tahan hama wereng coklat. Cocok dikembangkan di sawah irigasi dataran rendah hingga menengah (0-600 mdpl).

Inpari Gemah



Produktivitas

Rata-Rata Hasil
7,75 Ton/Hektar.

Keunggulan

- Bobot 27,10 gram per 1000 butir dengan tekstur nasi pera.
- VUB Padi ini agak tahan terhadap hama wereng batang coklat biotipe 1, 2, dan rentan terhadap biotipe 3 serta populasi lapang Sukamandi, agak tahan terhadap hawar daun bakteri patotipe III, IV dan VIII, tahan terhadap blas ras 033, agak tahan ras 073, 133 dan rentan ras 173, namun rentan terhadap tungro inokulum garut dan purwakarta.

Inpago 13 Fortiz (Varietas dengan kandungan Zn tinggi)



Produktivitas

Rata-Rata Hasil
GKG 6,53 Ton/
Hektar.

Keunggulan

- Produktivitas: rata-rata hasil GKG sebesar 6,53 Ton/Hektar.
- Kandungan zinc beras pecah kulit 34 ppm dan kandungan protein 9.83%. VUB Padi ini memiliki keunggulan tahan-
agak tahan terhadap delapan ras utama penyakit blas di lahan gogo, agak tahan terhadap hama wereng coklat, agak toleran keracunan alumunium 40 ppm, dan agak toleran kekeringan.
- Cocok dikembangkan pada lahan Sawah Tadah Hujan.

B. Hewan Ternak Unggul

Domba Komposit Garut Agrinak



Deskripsi Umum Sifat Kualitatif Domba KGA

- Diantaranya warna tubuh dominan putih dan coklat pucat dengan bentuk tubuh oval, silinder dan tegap, dengan garis punggung lurus.
- Bentuk telinga medium, domba betina tidak bertanduk dan yang jantan sebagian besar bertanduk.

Deskripsi Umum
Sifat Kuantitatif
Domba KGA

- Bobot lahir $2,85 + 0,04$ Kg, bobot sapih $12,14 - 13,17$ kg, dan bobot satu tahun $29,96 - 35,45$ kg.
- Jumlah anak sekelahiran $1,5 - 1,8$ ekor/induk beranak.

Domba Bahtera Agrinak



Deskripsi Umum
Sifat Kualitatif
Domba BA

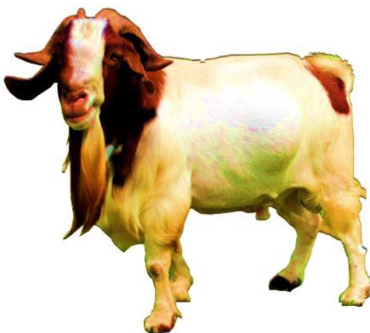
- Warna tubuh dominan coklat muda sampai coklat tua, bentuk tubuh oval, dengan garis punggung agak cekung. Bentuk telinga medium, domba betina tidak bertanduk dan yang jantan sebagian besar bertanduk.

Deskripsi Umum
Sifat Kuantitatif
Domba BA

- Domba jantan memiliki bobot lahir $2,27 + 0,06$ Kg, bobot sapih $9,06 + 0,25$ kg, dan bobot satu tahun $21,76 + 0,61$ kg.
- Domba betina memiliki bobot lahir $2,22 + 0,06$ Kg, bobot sapih $11,35 + 0,37$ kg, dan bobot satu tahun $17,02 + 0,45$ kg.
- Jumlah anak sekelahiran $1,47 + 0,06$ ekor/induk beranak.

Kambing Boerka Galaksi
Agrinak

Keunggulan Kambing Boerka Galaksi
Agrinak



- Daya adaptasi tinggi pada lingkungan tropis, memiliki morfologis (ukuran tubuh) dan nilai performan yang lebih besar dibanding dengan kambing kacang. Memiliki kemampuan hidup, selang beranak, dan laju reproduksi yang lebih baik dibanding dengan kambing kacang.
- Satu ekor pejantan Boerka Galaksi dapat mengawini 20-50 ekor induk kambing. Bobot badan Kambing Boerka Galaksi Agrinak umur 1 tahun mencapai 35 kg, nilai karkas 49-51%, litter size 1,62, dan tingkat kematian 7,2 %.

Itik PMp Agrinak (Itik Tipe Pedaging)



Deskripsi Umum Sifat Kualitatif Itik PMp Agrinak

- Warna tubuh dominan putih dengan postur tubuh gemuk dan tidak terlalu tegak, dengan kaki berwarna kuning. Kerabang telur berwarna putih kebiruan.

Deskripsi Umum Sifat Kuantitatif Itik PMp Agrinak

- Bobot umur 4 bulan $2.049 + 247$ g (jantan) dan $2.028 + 282$ g (betina), bobot umur sehari (*day old duck*) 50-51 g, produksi telur selama 6 bulan 67-68 %, produksi telur selama setahun 180 -200 butir, bobot telur $55,5 + 7,5$ g, dan umur pertama bertelur 5,5-6 bulan.

Kelinci Reza Agrinak



Deskripsi Umum Sifat Kualitatif Kelinci Reza Agrinak

- Warna tubuh dominan beragam dari putih, putih hitam, coklat, dan hitam dengan ciri bulu halus dan mengkilat. Profil muka oval seperti buah pir dengan bentuk telinga tegak dan oval.

Deskripsi Umum Sifat Kuantitatif Kelinci Reza Agrinak

- Bobot dewasa jantan 2.838 gram, bobot induk beranak 3.001 gram, bobot lahir 53,6 g; bobot sapih 553 gram, littersize hidup 5,87 ekor/induk, littersize sapih 4,79 ekor/ induk.

C. Teknologi Lainnya

Teknologi Nanoemulsi Gel-Inhaler dan Nanoenkapsulasi Serbuk Minyak Eucalyptus



Tanaman Eucalyptus yang memiliki kandungan senyawa aktif 1,8-cineole (eucalyptol). Kandungan persentase senyawa 1,8-sineol tertinggi dimiliki oleh Eucalyptus globulus. Senyawa 1,8-sineol memiliki karakteristik segar, aroma camphor dan rasa pedas yang memiliki bioaktifitas dan banyak manfaatnya. Badan Litbang Pertanian telah membuat beberapa prototipe Eucalyptus dengan

nanoteknologi dalam bentuk gel-inhaler dan teknologi nanoenkapsulasi dalam bentuk serbuk yang menghasilkan produk aromaterapi dengan mekanisme lepas lambat (slow release) untuk mengendalikan pelepasan senyawa aromaterapi. Teknologi tersebut telah dilisensi oleh PT Eagle Indo Pharma dan produknya telah digunakan masyarakat secara luas.

Teknologi Produksi dan Aplikasi Nanobiosilika Serbuk dari (Limbah) Sekam Padi



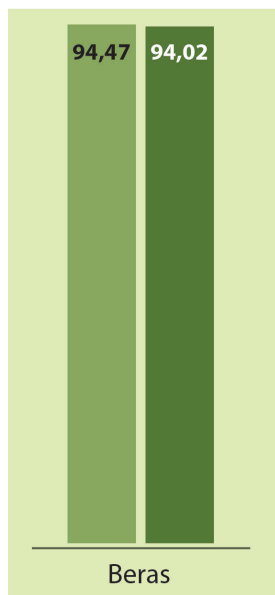
Badan Litbang Pertanian telah mengembangkan teknologi sol-gel energi rendah skala semi pilot untuk memproduksi silika dari sekam padi dengan ukuran partikel berskala nanometer (20 – 200nm) yang kemudian dinamakan Nanobiosilika.

Teknologi aplikasi dan produk nanobiosilika serbuk dari sekam padi

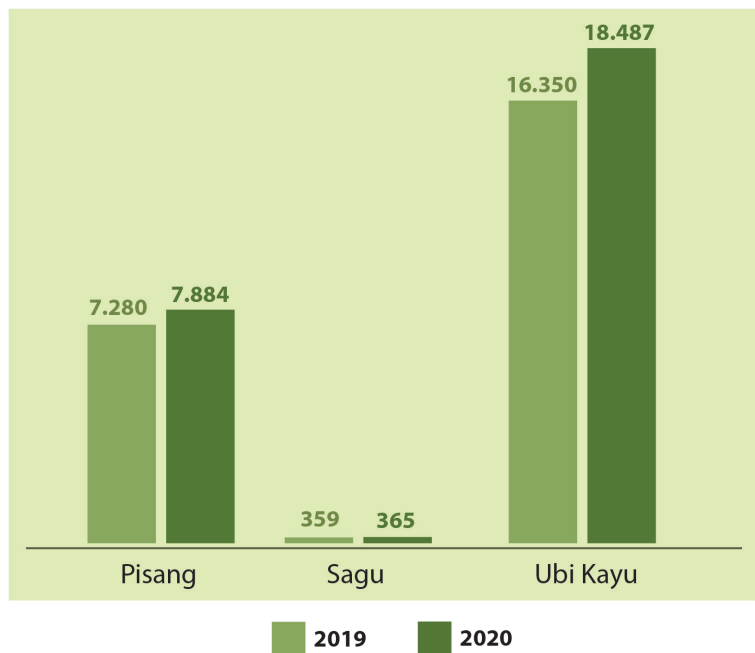
telah dikembangkan bersama dan digunakan oleh PT Triangkasa Lestari Utama untuk menggantikan silika impor komersial dalam produksi sol sepatu (biosneakers) dan sandal ramah lingkungan dengan kelenturan dan daya cengkeram yang lebih baik, sehingga memberikan fleksibilitas dan keamanan yang lebih baik.

7. Peningkatan Produksi Pangan Lokal

Tingkat Konsumsi
(dalam Kilogram)



Produksi Pangan Lokal
(dalam Ribu Ton)



A. Penguatan UMKM Pangan Lokal

- Produk UMKM Pangan Lokal *On Board*
- Pada kamar BBI (Bangga Buatan Indonesia) pada aplikasi Bukalapak
- Pendampingan 90 UMKM untuk optimalisasi pemasaran melalui pemanfaatan aplikasi pemasaran digital:
 1. Pembuatan toko digital di tokopedia
 2. Pelatihan pemasaran online

B. Pekarangan Pangan Lestari (P2L)

Kegiatan P2L 2021		Perluasan dan Peningkatan P2L 2021
Realisasi : 3.938 kelompok	Sasaran dan Realisasi	Sasaran: 5.035 Penerima Manfaat
781 Kelp	Lokasi Stunting	1000 Lokasi
KWT dan Pemuda Tani	Kelompok Penerima	KWT, Pemuda Tani, Lembaga kemasyarakatan dan keagamaan berbadan hukum, dan perorangan
Dinas Ketahanan Pangan dan Perguruan Tinggi	Pendamping	Dinas Ketahanan Pangan, Perguruan Tinggi, BPTP, Polbangtan
Minimal 100 m2 (perdesaan) • Disesuaikan kondisi (perkotaan) •	Luasan Demplot	- Minimal 400-500 m2 (perdesaan) - Minimal 100-200 m2 (perkotaan)
1.046 Penerima Manfaat	Replikasi P2L dari APBD Provinsi	736 Penerima Manfaat
-	CSR	Kerjasama dengan Bank Indonesia

Foto Kegiatan P2L

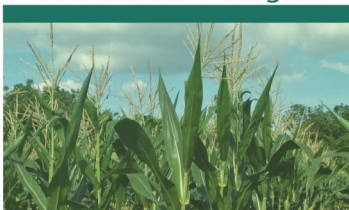


Bab

4

Capaian Kinerja Lainnya

Tanaman Pangan



Hortikultura



Perkebunan



Peternakan



Pertanian



Kementerian Pertanian



Gatra Awards 2020

Jakarta, 1 Desember 2020

Penghargaan kepada Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo terkait “Dedikasi dan Pengabdian Tanpa Batas”, merupakan apresiasi besar kepada beliau sebagai Menteri yang mampu mendorong Ketahanan Pangan serta Ekspor Pangan selama Pandemi Covid-19. Penghargaan diterima pada acara Gatra Awards 2020 di Jakarta.



Kementerian Terbaik I

“Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik”

(Sebagai Implementasi amanat UU/14/2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik pada Badan Publik).

Komisi Informasi Publik (KIP), Jakarta, 25 November 2020.

Penghargaan kepada Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo terkait “Dedikasi dan Pengabdian Tanpa Batas”, merupakan apresiasi besar kepada beliau sebagai Menteri yang mampu mendorong Ketahanan Pangan serta Ekspor Pangan selama Pandemi Covid-19. Penghargaan diterima pada acara Gatra Awards 2020 di Jakarta.

Penghargaan KPPU Award Tingkat Madya Kategori Kemitraan



Apresiasi Rutin yang diberikan KPPU (Komisi Pengawas Persaingan Usaha) terhadap Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Provinsi yang dianggap memiliki kontribusi terbaik terhadap dua peran utama KPPU, yakni sebagai Pengawas Persaingan Usaha dan Pengawas Pelaksanaan Kemitraan.

Penghargaan KPPU Award Tingkat Pusat Kategori Kemitraan Tahun 2020, proses penilaiannya difokuskan pada upaya inisiatif pelaksanaan prinsip persaingan dan kemitraan dalam setiap kebijakan yang diambil, sebagaimana amanat UU/5/1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.

Penghargaan Khusus KPK Kepada Kementerian Pertanian

tentang “Pengelolaan Data Penyaluran Subsidi”.



Gelaran Aksi Nasional Pencegahan Korupsi (ANPK) 2020, Gedung KPK Jakarta, 26 Agustus 2020.

Apresiasi KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi) diberikan atas suksesnya Kementan melakukan pengelolaan data penyaluran subsidi pupuk secara akurat dan efektif dengan memanfaatkan NIK (Nomor Induk Kependudukan). Hasil pemadanan dengan data Dukcapil Kemendagri, data Petani di Basis Data SDM Pertanian SIMLUHTAN dan Basis Data pemberian Subsidi Pupuk (e-rdck) milik Kementan, sudah mencapai lebih dari 94%. Penghargaan diserahkan langsung oleh Ketua KPK Komjen Firli Bahuri.

“..Sukses Empat Tahun Berturut-turut..” Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)

atas Laporan Keuangan Kementerian Pertanian.

Kantor Pusat Kementerian Pertanian, 21 Juli 2020.



Opini WTP diserahkan BPK berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) atas Laporan Keuangan Kementerian Pertanian Tahun 2019, LHP atas Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Bagian Anggaran 999.07 (Belanja Subsidi Pupuk) Tahun 2019. Penyerahan dilakukan oleh Pimpinan Pemeriksaan Keuangan Negara IV BPK Isma Yatun kepada Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo di Gd. Auditorium Kampus Kementan, 21 Juli 2020.

Penghargaan *Top Digital Transformation Readiness 2020* dan *Top Leader on Digital Implementation 2020*



Penghargaan diberikan pada acara Top Digital Award 2020 Majalah *It Works*. Kementan dinilai berhasil mengimpelementasi dan memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan kinerja, daya saing, dan layanan kepada masyarakat.

Top Digital Awards adalah kegiatan *Corporate Rating* atau award tahunan yang diselenggarakan sebagai bentuk apresiasi atau penghargaan tertinggi di Indonesia kepada perusahaan (BUMN, BUMD, swasta) dan instansi pemerintahan (pusat, provinsi, kota, dan kabupaten). Selain itu, Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo mendapat anugrah sebagai *Top Leader on Digital Implementation 2020*.

Penghargaan Tata Kelola Arsip

Rakornas Kearsipan 2020 di Surakarta, 28 Februari 2020



Dua Penghargaan Tata Kelola Arsip dari Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI):

1. Penghargaan akreditasi kearsipan dengan kategori AA atau sangat memuaskan, terhitung enam tahun sejak Tahun 2019-2025.
2. Penghargaan peringkat tiga besar hasil monitoring tindak lanjut hasil pengawasan kearsipan dengan nilai 97,79 point.

Penghargaan diserahkan langsung oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Tjahjoe Kumolo pada gelaran Rakornas Kearsipan 2020 di Surakarta, 28 Februari 2020. Dari Kementan diterima oleh Sekretaris Jenderal Kementan Momon Rusmono mewakili Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo.

Penghargaan Pelayanan Publik Terbaik untuk inovasi Indonesia Quarantine Full Automation System (IQFAST)



Gelar penganugerahan Top Inovasi Pelayanan Publik 2020, Jakarta, 25 November 2020.

Penghargaan kepada Kementerian Pertanian (Kementan) ini diberikan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan RB) dalam penganugerahan Top Inovasi Pelayanan Publik 2020 yang digelar pada tanggal 25 November 2020. Menteri Pertanian, "Kementan membuka masukan dan akses perbaikan pelayanan dari seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Negara dan rakyat harus sama-sama menguatkan sinergitasnya di dalam proses pembangunan Indonesia ke depan".

Penghargaan kepada Kementerian Pertanian Kategori Paling Transparan dalam Pengelolaan Barang Dan Jasa 2020 dari Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah (LKPP)



Rakornas LKPP, Hotel Savero, Bogor, 18 November 2020 (Peserta, Gubernur seluruh Indonesia dan Menteri Kabinet Bekerja). Penghargaan disampaikan langsung oleh Ketua LKPP, Roni Dwi Susanto.

Menteri Pertanian, “Penghargaan ini memiliki nilai yang cukup bagus untuk meningkatkan kinerja Kementerian Pertanian dalam menyerap anggaran yang ada secara efektif, efisien dan akuntabel.

Penghargaan ini juga diharapkan mampu memiliki nilai manfaat bagi kepentingan masyarakat”.

Bersama Kementan, lembaga lain yang mendapatkan penghargaan serupa adalah Kementerian BUMN, Pemprov Bali, Pemkab. Sukamara dan Pemkot Lumbuklinggau.

